

ANALISIS STATISTIK PERTANDINGAN *INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE (IBL)* DAN FAKTOR KEUNGGULAN TIM STAPAC MUSIM KOMPETISI 2018/2019



**Oleh:
ARIF RIZKI ZESFI
NIM: 18711251063**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS STATISTIK PERTANDINGAN STAPAC JAKARTA DI
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE 2018/2019**

**ARIF RIZKI ZESFI
NIM 18711251063**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Ilmu Keolahragaan

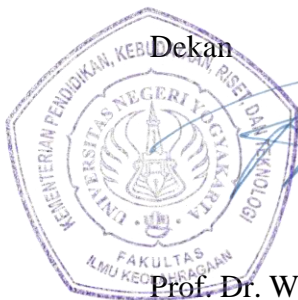
Menyetujui untuk diajukan pada ujian tesis

Pembimbing



dr. Novita Intan Arovah, MPH., Ph.D.
NIP 19781110 200212 2 001

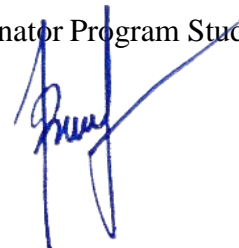
Mengetahui:
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 196407071988121001

Koordinator Program Studi



Dr. Ahmad Nasrulloh, S. Or., M, Or
NIP.198306262008121002

LEMBAR PENGESAHAN





ANALISIS STATISTIK PERTANDINGAN INDONESIA BASKETBALL LEAGUE (IBL) DAN FAKTOR KEUNGGULAN TIM STAPAC MUSIM KOMPETISI 2018/2019

ARIF RIZKI ZESFI

NIM. 18711251063


Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal 30 september 2021

TIM PENGUJI

Dr. Sigit Nugroho, M.Or (Ketua Penguji)		2 – 11- 2021
Dr. dr. Rachmah Laksmi Ambardini, M.Kes (Sekretaris/Penguji)		29 – 10- 2021
dr. Novita Intan Arovah, M.P.H., Ph.D (Pembimbing/Penguji)		2 – 11- 2021
Prof. Dr. Sumaryanti, M.S (Penguji Utama)		28 – 10- 2021

Yogyakarta....November 2021
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed
NIP. 196407071988121001

ABSTRAK

ARIF RIZKI ZESFI: Analisis Statistik Pertandingan *Indonesian Basketball League (IBL)* dan Faktor Keunggulan Tim Stapac Musim Kompetisi 2018/2019. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.

Hasil analisis pertandingan diperlukan sebagai bahan evaluasi bagi pemain, pelatih, dan klub didalam pertandingan dan bahan perbaikan program latihan dan strategi pertandingan-pertandingan berikutnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pertandingan tim basket di *Indonesian Basketball League* dan faktor keunggulan stapac pada musim kompetisi tahun 2018/2019 dan faktor yang secara umum mempengaruhi kemenangan tim.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan sumber data sekunder, yaitu dokumen dari hasil statistik pertandingan Indonesian Basketball League tahun 2018/2019. Analisis statistik yang dilakukan meliputi (1) analisis deskriptif performa dalam hal field goal (FG), assist (AST), 3-point (3P), 2-point (2P), turnover (TO), rebound (REB), steal (STL), free throw (FT), foul (PF) dan block (BLK) dan kategorinya serta faktor yang secara umum mempengaruhi kemenangan tim dalam pertandingan dan (2) analisis komponen performa yang merupakan keunggulan Stapac dibandingkan tim lain pada musim kompetisi tersebut serta factor yang secara umum mempengaruhi kemenangan dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa tim secara rata rata dibandingkan dengan stapac adalah FG=41% vs 46%, AST=17 kali vs 15 kali, 3P= 29 vs 32%, 2P= 47% vs 53%, TO= 15 kali vs 15 kali, REB=43 kali vs 45 kali, STL=9 kali vs 10 kali, FT=64 kali vs 62%, PF=vs 20 kali, BLK= 3 kali vs 3 kali. Komponen Statistik tim stapac yang termasuk kategori tinggi adalah FG, 2P, 3P, AST dan PF. Analisis komponen statistik tim stapac yang memiliki pengaruh terhadap kemenangan, yaitu; FG 12,80%, AST 12,64%, 3P 11,99%, 2P 10,38%, TO 10,04%, REB 9,89%, FT 7,78% , PF 7,46% dan BLK 7,13%. Dapat disimpulkan secara umum komponen statistik pertandingan yang berpengaruh terhadap kemenangan yaitu (1) FG, (2) AST, (3) 3P, (4) 2P, (5) TO, (6) REB, (7) STL, (8) FT, (9) PF, dan (10) BLK. Tim Stapac Jakarta dapat unggul di beberapa komponen-komponen statistik terutama komponen FG, AST, 3P dan 2P yang paling mempengaruhi pertandingan tersebut sehingga Stapac Jakarta menjadi juara *Indonesian Basketball League* 2018/2019. Oleh karenanya komponen Statistik tersebut merupakan komponen yang harus dioptimalkan oleh pelatih dan pemain.

Kata kunci: statistik pertandingan, analisis, *Indonesian Basketball League*

ABSTRACT

ARIF RIZKI ZESFI: Match Statistics Analysis of Indonesian Basketball League (IBL) and the Dominance Factor of Stapac in the 2018/2019 Season. **Thesis. Yogyakarta: Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University, 2021.**

The results of the match analysis are needed as an evaluation material for players, coaches, and clubs in matches and material for improving the training programs and strategies for subsequent matches in the 2019 season and the factors that generally affect the team's win.

This research was a quantitative study with a descriptive method using secondary data sources such as the documents from the results of the 2018/2019 Indonesian Basketball League match statistics. Statistical analysis was: (1) descriptive analysis of performance in terms of field goals (FG), assists (AST), 3-points (3P), 2-points (2P), turnover (TO), rebounds (REB), steals (STL), free throws (FT), foul (PF) and block (BLK) and their categories as well as factors that generally affect a team's win in the matches and (2) analysis of performance components which were the advantages of Stapac compared to other teams in the season and factors which generally affect the win and analyzed descriptively.

The results show that the average team performance compared to stapac was FG=41% vs 46%, AST=17 times vs 15 times, 3P= 29% vs 32%, 2P= 47% vs 53%, TO= 15 times vs 15 times, REB=43 times vs 45 times, STL=9 times vs 10 times, FT=64 times vs 62%, PF=vs 20 times, BLK= 3 times vs 3 times. The statistical components of the Stapac team that are classified in the high category are FG, 2P, 3P, AST and PF. Analysis of the statistical components of the Stapac team that influence victory, such as; FG 12.80%, AST 12.64%, 3P 11.99%, 2P 10.38%, TO 10.04%, REB 9.89%, FT 7.78%, PF 7.46% and BLK 7.13%. In general, it can be concluded that the statistical components of the match that influence the win are (1) FG, (2) AST, (3) 3P, (4) 2P, (5) TO, (6) REB, (7) STL, (8) FT, (9) PF, and (10) BLK. The Stapac Jakarta team is able to excel in several statistical components, especially the FG, AST, 3P and 2P components that influence the match so that Stapac Jakarta becomes the champion of Indonesian Basketball League in the 2018/2019 season. Therefore, the statistics component is a component that must be optimized by coaches and players.

Keywords: match statistics, analysis, Indonesian Basketball League

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Rizki Zesfi

Nomor Mahasiswa : 18711251063

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 1 Agustus 2021

Penulis



Arif Rizki Zesfi
NIM. 18711251063

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ANALISIS STATISTIK PERTANDINGAN *INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE (IBL)* DAN FAKTOR KEUNGGULAN TIM STAPAC MUSIM KOMPETISI 2018/2019” dengan baik dan lancar. Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta staf yang telah membantu penulis menyelesaikan proses penelitian dan penyelesaian tesis.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan segala kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga tesis ini dapat terwujud.
3. Dr. Ahamd Nasrulloh, S. Or., M. Or selaku Koordinator Pascasarjana Program Studi Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan dukungan serta bekal ilmu yang banyak dan berguna sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
4. dr. Novita Intan Arovah, M.P.H., Ph.D selaku pembimbing tesis yang telah banyak memberi bimbingan, dukungan, ilmu, serta motivasi dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.
5. Teristemewa untuk kedua orangtuaku ayah Zufri dan omak Indrawati, serta adik-

adikku tercinta Zelfi, Ranti, Rima dan Poppy yang selalu mendoakan, memberi motivasi, nasehat serta dukungan luarbiasa dalam setiap langkah hidup penulis.

6. Teman yang berperan dalam membantu penulis pada saat menyelesaikan tesis ini, terkhusus Anak Kost perkutut barbar 299, teman-teman jogja family, dan teman-teman yoogs yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Teman-teman Pascasarjana Ilmu Keolahragaan kelas D angkatan 2018 yang selalu mendukung selama perkuliahan hingga penyusunan tesis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Semoga ALLAH SWT selalu memberikan Hidayah, Karunia, dan Balasan kebaikan bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran demi hasil yang lebih baik. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca dan praktisi pendidikan untuk selalu memperbarui ilmu keolahragaan.

Yogyakarta, 1 Agustus 2021



Arif Rizki Zesfi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Analisis Statistik	8
2. Olahraga Bola Basket	11
3. <i>Indonesian Basketball League</i>	14
4. Statistik di <i>Indonesian Basketball League</i>	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Sumber Data dan Data Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Definisi Operasional	27
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Hasil Statistik Pertandingan	36
2. Tingkat Kategori	37
a. <i>Field Goal</i>	39
b. <i>2 Point</i>	40
c. <i>3 Point</i>	42
d. <i>Free Throw</i>	43
e. <i>Total Rebound</i>	45
f. <i>Assist</i>	46
g. <i>Turnover</i>	48
h. <i>Steal</i>	49

i. <i>Block</i>	51
j. <i>Personal Foul</i>	52
3. Tingkat Komponen Statistik Pertandingan	53
4. Persentase Komponen Statistik Terhadap Kemenangan.....	54
B. Pembahasan	56
1. Analisis Statistik Pertandingan	56
C. Keterbatasan penelitian.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Pengumpulan Data	29
Tabel 2. Hasil Statistik Pertandingan	35
Tabel 3. <i>Field Goal</i>	38
Tabel 4. <i>2 Point</i>	39
Tabel 5. <i>3 Point</i>	40
Tabel 6. <i>Free Throw</i>	41
Tabel 7. <i>Total Rebound</i>	42
Tabel 8. <i>Assist</i>	43
Tabel 9. <i>Turnover</i>	44
Tabel 10. <i>Steal</i>	45
Tabel 11. <i>Block</i>	46
Tabel 12. <i>Personal Foul</i>	47
Tabel 13. Tabel 13. Kriteria Komponen Statistik Stapac	49
Tabel 14. Tingkat Komponen Statistik Pertandingan	51
Tabel 15. Persentase Komponen Statistik Pertandingan Terhadap kemenangan .	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 1. Gambar Fibalivestats	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga di Indonesia yang sangat populer yang dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa (Junaidi, 2018:37). Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain dengan tujuan setiap tim memasukan bola ke dalam keranjang lawan dan mencegah tim lawan memasukan bola atau mencetak angka (FIBA, 2018). mulai banyak dilakukan dimulai dari tingkat daerah sampai tingkat profesional bahkan internasional (Darumoyo, 2019:1).

Pertandingan bolabasket Profesional yang ada di Indonesia adalah *Indonesian Basketball League (IBL)*, pertama kali bergulir pada 2003 yang diikuti oleh 12 tim, sempat berganti nama pada tahun 2010-2015, dan kembali menggunakan nama Indonesian Basketball League pada tahun 2016, pada tahun 2017 hanya di ikuti 11 tim, karena 1 tim dari musim sebelumnya tidak mampu memenuhi persyaratan yang diberikan oleh liga hingga batas waktu yang diberikan, dan pada tahun 2018 kembali terjadi pengurangan tim yang ikut serta dengan alasan yang sama. Bertahan hingga musim 2018/2019, IBL diikuti oleh 10 tim dari berbagai daerah di Indonesia dan dilaksanakan diberbagai daerah. IBL memiliki total delapan seri dan babak playoff serta babak final dilaksanakan di daerah yang berbeda (<https://iblindonesia.com>).

Tim yang berpartisipasi pada IBL seri 2018/2019 adalah , Satria Muda Pertamina Jakarta, Pelita Jaya EMP Jakarta, Stapac Jakarta, Hangtuah Sumsel, Prawira Bandung, Pacific Caesar Surabaya, Bima Perkasa Jogja, Satya Wacana Salatiga, NSH Jakarta, Bogor Siliwangi. Meski diikuti oleh banyak tim yang

bertanding, dari pertama bergulir tahun 2003 hingga seri 2018/2019, tercatat hanya 4 tim saja yang pernah keluar sebagai juara. Satria Muda Pertamina Jakarta (9 kali), Stapac Jakarta (5 kali), Pelita Jaya EMP Jakarta (1 kali), CLS Knights Surabaya (1kali).

IBL disetiap pertandingan nya telah menggunakan statistik pertandingan, Statistik pertandingan sendiri merupakan data statistik yang mencatat kejadian-kejadian penting yang terjadi dalam sebuah pertandingan (Kurniawan, 2018). Data statistik tersebut dapat dilihat secara langsung pada website <https://iblindonesia.com>. Hal ini dapat terjadi karena ada nya software (perangkat lunak berbasis computer) yang dikembangkan oleh induk bola basket dunia (FIBA), software yang bernama *fibalivestats* ini sangat membantu dalam menyajikan data-data statistik pertandingan secara langsung. Data statistik yang di sajikan berupa *Field Goal, 2 Point, 3 Point, Free Throw, Total Rebound, Assist, Steal, Block, Turnover, Personal Foul*.

Statistik pertandingan bukan hanya angka-angka yang tersaji begitu saja, Statistik pertandingan sangat penting karena dapat memberikan gambaran suatu pertandingan kepada pemain, pelatih, atau penonton. Dengan adanya statistik pertandingan, maka akan mudah menilai apakah suatu pemain atau tim bermain dengan baik atau tidak. Statistik pertandingan juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi pelatih antara lain, sebagai bahan evaluasi bagi pelatih untuk meningkatkan kualitas tim secara maksimal, dapat digunakan untuk menganalisis kelemahan dan kelebihan calon lawan, dan sebagai alat untuk menyusun strategi – strategi yang efektif untuk menghadapi calon lawan. Statistik pertandingan menampilkan secara detail data tim dan data setiap individu atau pemain disetiap pertandingan.

Walaupun statistik merupakan sesuatu yang penting dan sudah menjadi satu kesatuan dengan bola basket tetapi masih banyak pemain, pelatih, dan klub yang belum sepenuhnya memahami arti penting statistik di bola basket. Padahal, statistik merupakan bagian pekerjaan pelatih dalam mengevaluasi pemain saat pertandingan untuk menentukan program latihan yang didiskusikan dengan klub atau taktik untuk memenangkan pertandingan (Sampaio, 2015: 1). Selain itu dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan pertandingan-pertandingan berikutnya (Moreno et al., 2013: 48).

Terlihat jelas sejauh ini hanya ada 4 tim yang mampu keluar sebagai juara pada IBL dari tahun 2003 hingga 2019, bahwa statistik belum dimanfaatkan secara baik, tim-tim yang bertanding tidak mampu untuk mengatasi keunggulan lawan yang ada dengan data yang telah tersedia. Dari 4 tim yang pernah menjadi juara ada 2 tim yang memiliki gelar juara terbanyak, yaitu . Satria Muda Pertamina Jakarta (9 kali), Stapac Jakarta (5 kali). Stapac dan SMB hampir selalu bertemu di final dan secara bergantian memperebutkan gelar juara.

Stapac jakarta tim yang berdiri pada tahun 1986, berhasil meraih gelar juara IBL pertama pada tahun 2003, stapac juga memiliki tradisi berhasil masuk ke putaran final four, dan kembali mejuarai IBL seri 2018/2019. Sehingga perlu dikaji lebih dalam mengenai statistik pertandingan yang melibatkan Stapac Jakarta di IBL 2018/2019 agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi Stapac Jakarta dalam meraih juara yaitu meliputi tingkat kategori statistik pertandingan, tingkat komponen statistik pertandingan, dan persentase komponen statistik yang didalamnya terdapat komponen-komponen statistik pertandingan seperti *Field Goal, 2 Point, 3 Point, Free Throw, Rebound, Assist, Turnover, Steal, Block, Personal Foul*.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian berjudul “Analisis Statistik Pertandingan Indonesian Basketball League (IBL) dan Faktor Keunggulan Tim Stapac Musim Kompetisi 2018/2019”. Peneliti melakukan penelitian di 1 musim agar dapat dijadikan tolak ukur atau acuan Stapac Jakarta menghadapi musim-musim selanjutnya dan tim peserta Indonesian Basketball League yang lain agar dapat mengalahkan tim Stapac Jakarta dan menjadi juara *Indonesian Basketball League* di musim berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan bola basket di Indonesia sedikit terhambat karena kurangnya pemanfaatan teknologi masa kini yang menunjang.
2. Teknologi statistik belum terlalu disadari oleh banyak orang.
3. Masih banyak para pelaku olahraga yang terlibat didalamnya belum mengetahui arti pentingnya statistik pertandingan secara keseluruhan.
4. Belum diketahuinya performa statistik tim-tim yang bertanding dalam IBL musim 2018/2109 secara umum.
5. Belum diketahuinya komponen statistik mana yang menjadi faktor keunggulan stapac pada musim pertandingan IBL 2018/2019.

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan tentang belum diketahuinya Analisis Statistik Pertandingan *Indonesian Basketball League (IBL)* Dan Faktor Keunggulan Tim Stapac Musim Kompetisi 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah dalam penelitian “Bagaimana hasil Analisis Statistik Pertandingan *Indonesian Basketball League (IBL)* Dan Faktor Keunggulan Tim Stapac Musim Kompetisi 2018/2019”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Statistik Pertandingan *Indonesian Basketball League (IBL)* Dan Faktor Keunggulan Tim Stapac Musim Kompetisi 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Atlet:

- a. Manfaat penelitian bagi atlet Stapac Jakarta yaitu atlet dapat mengetahui kekurangannya di pertandingan dengan melihat statistik pertandingannya.
- b. Atlet Stapac Jakarta dapat memperbaiki kekurangannya di latihan setelah melihat statistik pertandingannya.

2. Pelatih:

- a. Manfaat penelitian bagi pelatih Stapac Jakarta yaitu membantu pelatih untuk menganalisis pertandingan yang telah dilalui dengan melihat hasil statistik pertandingannya.
- b. Pelatih Stapac Jakarta dapat mengetahui kinerja para pemain di saat pertandingan.

3. Peneliti:

- a. Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu dapat menambah pengalaman secara pribadi dan dapat menambah wawasan tentang statistik di olahraga bola basket.
 - b. Peneliti dapat dengan cepat mengambil kesimpulan saat melihat pertandingan-pertandingan bola basket yang lainnya.
4. Klub:
- a. Sebagai pengetahuan dan media tolak ukur untuk menjadikan Stapac Jakarta lebih baik dan berkembang lagi dalam melatih para atlet di pertandingan-pertandingan yang lainnya serta sebagai acuan untuk menghadapi musim-musim selanjutnya.
 - b. Stapac Jakarta dapat memperpanjang kontrak pemain berdasarkan penampilannya di saat pertandingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis

“Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu” (Komarudin, 2001: 53). Pelatih dan atlet perlu mengetahui teknik dan strategi yang efektif, dengan melakukan analisis dari hasil pertandingan. Analisis ini dapat berupa video dan juga saat pertandingan itu berlangsung. Diharapkan para pelatih dan atlet Stapac Jakarta nantinya dapat menggunakan analisis *sheet* evaluasi atau tolak ukur untuk menyusun strategi pertandingan yang akan datang.

“Statistik adalah rekapitulasi dari fakta yang berbentuk angka-angka disusun dalam bentuk tabel dan diagram yang mendeskripsikan suatu permasalahan” (Anwar, 2013: 2). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih lanjut statistik merupakan cara untuk mengolah data tersebut dan menarik kesimpulan-kesimpulan yang teliti dan keputusan-keputusan yang logis dari pengolahan data tersebut.

2. Statistik

Pengertian statistik ini kemudian berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, seperti berikut ini. 1) Statistik adalah sekumpulan angka untuk menerangkan sesuatu, baik angka masih acak maupun angka yang sudah tersusun

dalam suatu tabel. 2) Statistik adalah sekumpulan cara dan aturan tentang pengumpulan, pengolahan, analisis, serta penafsiran data yang terdiri dari angka-angka. 3) Statistik adalah sekumpulan angka yang menjelaskan sifat-sifat dari data atau hasil pengamatan/penelitian. Dari pengertian statistik diatas, ada tiga hal pokok yang terkandung di dalam statistik, yaitu: 1) Data. 2) Perlakuan dari data, berupa: pengumpulan, pengolahan/analisis, penafsiran, dan penarikan kesimpulan. 3) Angka-angka. Dengan demikian pengertian statistik dapat disimpulkan bahwa statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka.

Fungsi statistik yang sering digunakan dalam penggunaan antara lain sebagai berikut: 1) Bank Data Statistik sebagai bank data adalah menyediakan data untuk diolah dan diinterpretasikan agar dapat dipakai untuk menerangkan keadaan yang perlu diketahui atau diungkap. 2) Alat *Quality Control* Statistik sebagai *quality control* adalah sebagai alat pembantu standardisasi dan sekaligus sebagai alat pengawasan. 3) Alat Analisis Data Statistik sebagai alat analisis data merupakan satu bentuk metode penganalisisan data. 4) Pemecah Masalah dan Pembuatan Keputusan Statistik sebagai pemecah masalah dan pembuatan keputusan adalah sebagai dasar penetapan kebijakan dan langkah lebih lanjut dalam memperoleh keuntungan (Hasan, 2004: 3). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi statistik adalah sebagai bentuk analisis sehingga data yang diperoleh dapat di ambil kesimpulan dan keputusannya. Dalam bola basket sangat membutuhkannya agar pelatih Stapac Jakarta juga terbantu untuk menganalisis teknik para atlet Stapac Jakarta lewat data yang masuk maupun teknik mana saja

yang sering digunakan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan melihat ke efektifan gerakan serta mengukur performa atlet Stapac Jakarta.

Statistik dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan kriteria tertentu. Adapun jenis-jenis statistik adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Orientasi Pembahasan

Statistik matematika, yaitu statistik yang lebih mengedepankan pemahaman terhadap model, rumus-rumus statistika secara matematika-teoritis, penurunan konsep. Statistik jenis ini meliputi antara lain, uji normalitas, analisis regresi, dan galat.

Statistik terapan, yaitu statistik yang lebih mengedepankan pada pemahaman konsep, teknik statistika, serta penerapannya dalam disiplin ilmu tertentu.

b) Berdasarkan Fase dan Tujuan Analisis

Statistik deskriptif, yaitu statistik yang berhubungan dengan pengumpulan pengolahan, analisis, dan penyajian data tanpa adanya kesimpulan secara umum. Bentuk statistik ini umumnya dalam tabel, grafik, diagram, modus, dan lain-lain.

Statistik inferensial, yaitu statistik yang prosesnya memungkinkan diambilnya kesimpulan secara umum terhadap data yang diolah.

c) Berdasarkan Asumsi Distribusi Populasi Data

Statistik parametik, yaitu statistik yang dilakukan berdasarkan model distribusi normal.

Statistik non-parametik, yaitu statistik yang dilakukan dengan metode distribusi bebas atau tidak berdasarkan pada model distribusi normal.

d) Berdasarkan Jumlah Variabel Terikat

Statistik univariat, yaitu statistik yang hanya mempunyai satu variabel terikat.

Statistik multivariat, yaitu statistik yang mempunyai lebih dari satu variabel terikat.

Berdasarkan jenis-jenis statistik yang telah dipaparkan di atas, untuk penelitian ini menggunakan statistik berdasarkan fase dan tujuan analisis merupakan statistik deskriptif karena penelitian ini melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian dalam bentuk tabel.

3. Olahraga Bola Basket

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki karakter sosial. Permainan bola basket banyak mengandung unsur seni. Hal ini dapat dilihat dari gerak dari seseorang pemain bola basket yang berusaha menghalangi dan mengelabui lawan dengan berbagai cara yang menggunakan seluruh bagian tubuh. Permainan bola basket dimainkan secara beregu, tiap regu terdiri dari 5 (orang). Bola basket memiliki sifat fisik-teknis-taktisnya yang berlipat tiga, sehingga bola basket merupakan olahraga yang sangat kompleks untuk dimainkan (Padulo et al., 2014: 1454).

“Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima pemain. Setiap regu berusaha mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lain mencetak angka. Bola boleh dioper, digelindingkan, atau dipantulkan ke segala arah, sesuai dengan peraturan”.

(FIBA, 2010: 15)

Permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan, dan mempunyai tujuan memasukkan bola

sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*), dan menembak (*shooting*). (Sumiyarsono, 2006: 1)

“Bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima orang pemain”. (Kosasih, 2008: 2) “Bola basket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dalam waktu yang tepat. Hal tersebut harus dilatihkan saat mengembangkan serta melatih *skill* individu pemain, fisik, emosi, dan *team balance*, baik dalam posisi *defense* maupun *offense*”. (Muhajir, 2007: 11)

(Roji, 2004: 20) Permainan bola basket adalah permainan yang cepat, dinamis, menarik, dan mengagumkan. Perubahan yang terjadi setiap menitnya membuat salah satu permainan terpopuler didunia dan menjadi permainan di era modern. Setiap regu untuk dapat memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam keranjang lawan dan mencegah pihak lawan memasukkan bola ke dalam keranjangnya serta mendapatkan bola. Bola boleh dilemparkan, digelindingkan, dipantul-pantulkan, dan didorong sesuai dengan peraturan.

Berdasarkan hakikat permainan bola basket yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan bahwa permainan bola basket merupakan permainan yang memiliki karakteristik sosial tertentu dengan corak permainan yang banyak mengandung unsur seni. Ini dapat dilihat dari tingkah laku atau gerak dari seseorang pemain bola basket yang berusaha mengelabui lawan dengan berbagai tipuan atau gerak pura-pura yang digunakan hampir semua bagian tubuh.

Bola basket adalah permainan bola besar yang dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang dengan dua ring basket yang terletak di papan pantul. Sesuai aturan Federasi Bola Basket Internasional (FIBA), panjang ukuran lapangan bola basket yang sudah dibekukan adalah 28 meter dengan lebar 15 meter. Diameter

lingkaran tengah: 3,6 meter. Tinggi ring: 3,05 meter. Radius busur: 1,25 meter. Jarak lemparan bebas: 4,6 meter. Jarak tembakan tiga angka: 6,6 hingga 6,75 meter. Lebar garis: 5 sentimeter.

Olahraga bola basket memiliki 5 posisi yang memiliki peran dan fungsinya masing-masing. Adanya posisi pemain ini bertujuan untuk menyeimbangkan permainan tim serta untuk mengatur taktik *offense* dan *defense*.

Point Guard sering disebut sebagai pemain nomor satu karena merupakan pemain yang memiliki peran paling awal. Dalam posisi *guard* atau penjaga, biasanya sang pemain yang mengisi posisi ini lebih banyak berkutat di luar garis perimeter, tepatnya di tengah lapangan. *Point Guard* adalah posisi pemain yang paling sering mendapat sorotan karena bisa disebut sebagai *playmaker* tim, pemain yang mengatur ritme permainan serta yang biasanya paling sering menciptakan *assist*.

Shooting Guard disebut juga posisi nomor dua merupakan seorang *guard* (penjaga) yang biasanya bertugas untuk mengisi area *perimeter line* saat tim melakukan *offense*, serta menjadi *blocker* untuk para *shooter* lawan saat keadaan *defense*. Seorang *shooting guard* atau SG juga pemain yang memiliki persentase *shooting* terbaik di dalam tim dan biasanya posisi ini yang paling sering mendulang banyak poin saat pertandingan berlangsung.

Small Forward disebut juga posisi nomor tiga dan biasanya posisi *Small Forward* paling diminati atau menjadi favorit banyak pemain. Hal ini karena untuk mengisi posisi ini sang pemain harus memiliki kemampuan basket yang

sesungguhnya seperti atletis, kelincihan, *shooting*, *slam dunk*, *alley-oop*, dan berbagai macam skillset basket di level tertinggi.

Power Forward disebut juga pemain bernomor empat yang tepat untuk pemain-pemain dengan kemampuan *defensive rebound* yang bagus, serta memiliki tinggi badan yang hampir menyerupai *center*. *Power Forward* juga pemain yang bermain sangat dekat dengan *rim* baik dalam posisi menyerang atau bertahan, sehingga posisi ini juga bisa disebut sebagai *back-up center*. Perbedaan utamanya adalah skill pemain PF biasanya lebih komplit serta gerakannya lebih lincah serta memiliki *shooting* yang bagus.

Center disebut sebagai posisi nomor lima biasanya dimainkan oleh pemain tertinggi di tim atau *big man*, serta memiliki kemampuan *rebounding* yang baik. *Center* juga menjadi pemain yang paling sering terlibat dalam permainan *Pick and Roll* dengan *Guard/Forward*. Di NBA fungsi *Center* juga sudah makin kompleks, dia adalah pemain yang bertugas sebagai *rim protector*, *shoot blocker*, dan yang paling bertanggung jawab untuk sektor *defense* (Jerry V. Krause, Don Meyer, 2016).

4. Indonesian Basketball League

Indonesian Basketball League atau yang lebih dikenal oleh masyarakat dengan sebutan IBL (Dewan IBL, 2008) merupakan sebuah liga profesional di Indonesia. Liga ini sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, karena sebelumnya *Indonesian Basketball League* (IBL) sudah pernah menjadi sebuah liga di Indonesia dalam 7 musim mulai dari tahun 2003 sampai dengan 2009. Walaupun setelah itu *Indonesian Basketball League* (IBL) tergantikan dengan

National Basketball League (NBL) pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 karena adanya beberapa masalah yang membuat *Indonesian Basketball League* (IBL) tidak bisa menjadi penyelenggara liga profesional di Indonesia pada saat itu. Saat liga profesional bola basket bernama *National Basketball League* (NBL) perbola basketan di Indonesia seolah-olah mengalami kebangkitan, itu terbukti dengan antusiasnya penonton pertandingan di liga ini dari tahun ke tahun. Sampai pada akhirnya di tahun 2015, *National Basketball League* (NBL) menyelenggarakan liga ini untuk yang terakhir kalinya karena memang kontrak *National Basketball League* (NBL) dengan PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia) telah selesai. Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) merupakan induk organisasi bola basket di Indonesia yang didirikan pada 23 Oktober 1951.

Saat *National Basketball League* (NBL) tidak memperpanjang kontrak yang diberikan oleh Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI), masyarakat Indonesia mulai khawatir karena sudah tidak ada lagi liga profesional di Indonesia, karena hal tersebutlah yang membuat Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) mulai bergerak cepat untuk mencari pengganti *National Basketball League* (NBL) untuk menjadi liga profesional bola basket. Akhirnya, dengan kerja keras dari Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) muncul harapan baru bagi olahraga bola basket di Indonesia karena telah berhasil mencari pengganti dari *National Basketball League* (NBL). Saat itu disepakati bahwa *Indonesian Basketball League* (IBL) menjadi liga profesional di Indonesia yang diselenggarakan oleh salah satu operator tunjukkan langsung dari Persatuan Bola

Basket Seluruh Indonesia (PERBASI) yaitu *starting five*. Babak awal yang baru ini *Indonesian Basketball League* (IBL) menggunakan format berbeda dari *National Basketball League* (NBL). Sebanyak 12 tim meramaikan *Indonesian Basketball League* (IBL) pada tahun 2016/2017. Peserta tampil di enam *series* dan di tempat berbeda, yakni Jakarta di seri 1, Malang di seri 2, Yogyakarta di seri 3, Semarang di seri 4, Bandung di seri 5, dan Surabaya di seri 6. Mengenai format baru itu dimaksudkan bahwa tim berjumpa sebanyak tiga kali selama kompetisi reguler digelar. Delapan tim terbaik lolos ke babak *playoff*. Peringkat satu dan dua tidak langsung lolos, tetapi melewati *twice to beat*. Peringkat pertama menghadapi peringkat kedelapan, sedang posisi kedua menantang urutan ketujuh. Jika tim peringkat pertama dan kedua menang pada pertandingan pertama, mereka otomatis lolos ke babak berikutnya. Sementara tim peringkat ketiga sampai keenam bermain dalam sistem *best off three*.

Tahun 2017/2018 format yang digunakan sama dengan tahun 2018/2019 yaitu sebanyak 10 tim meramaikan *Indonesian Basketball League* (IBL). Terjadi pengurangan tim yang ikut serta dikarenakan, 2 tim pada musim sebelumnya tidak menyanggupi/memenuhi persyaratan yang diberikan oleh liga. Peserta tampil di delapan *series* dan di tempat berbeda, yakni Semarang di seri 1, Jakarta di seri 2, Bali di seri 3, Solo di seri 4, Bandung di seri 5, Surabaya di seri 6, Malang di seri 7, dan Yogyakarta di seri 8. Mengenai format baru itu dimaksudkan bahwa tim berjumpa sebanyak dua kali selama kompetisi reguler digelar. Enam tim terbaik lolos ke babak *playoff*. Peringkat satu di masing-masing divisi langsung melaju ke semifinal. Peringkat kedua dan ketiga di masing-masing divisi akan bertanding untuk memperebutkan tiket ke semifinal lainnya. Untuk *playoff* menggunakan sistem

best off three.

5. Statistik di *Indonesian Basketball League (IBL)*

Indonesian Basketball League (IBL) ini menggunakan statistik. Data diperoleh dari software statistik pertandingan yang dibuat langsung oleh FIBA. Indikator-indikator yang tertera pada software berisi statistik selama pertandingan berlangsung. Menurut (www.fibaorganizer.com):

“Already in use by a number of professional and semi professional leagues around the world, FIBA LiveStats is a notebook-based software application that allows users around the world to record basketball game statistics and webcast games in real time”.

Telah digunakan oleh beberapa liga profesional dan semi profesional diseluruh dunia, FIBA Livestats merupakan software aplikasi pada notebook yang memungkinkan pengguna diseluruh dunia dapat merekam sekaligus mencatat statistik pertandingan bola basket dan menyiarkan pada waktu yang sama.



Gambar 1. FIBA Livestats.

Statistik penting didalam *Indonesian Basketball League* (IBL) karena dapat membantu pemain menganalisa kelebihan dan kekurangan tim maupun lawan saat pertandingan serta dapat dijadikan bahan evaluasi pelatih dan klub untuk pertandingan-pertandingan berikutnya. Seperti yang telah dibuktikan di salah satu *event* pertandingan internasional bahwa tim-tim yang menang mendominasi dalam *assist*, *defensif rebound*, sukses 2 dan 3 poin *field-goal* (García, 2013: 161). Sedangkan dalam *event* pertandingan nasional bahwa tim-tim yang menang mendominasi dalam *rebound* dan *field goal* (Centeury, 2016: 51). Statistik yang digunakan di *Indonesian Basketball League* (IBL) merupakan statistik yang dominan di bola basket. Bagian-bagian statistik yang terkait dengan permainan (Ibáñez et al., 2008: 369) yaitu *Field Goal* (fg), *2 Point* (2p), *3 Point* (3p), *Free Throw* (ft), *Total Rebound* (tr), *Assist* (as), *Turnover* (to), *Steal* (st), *Block* (bl), dan *Personal Foul* (pf). Di kompetisi lain seperti NBA juga menggunakan statistik pertandingan (Sampaio et al., 2015: 1) yaitu *Field Goal* (fg), *2 Point* (2p), *3 Point* (3p), *Free Throw* (ft), *Total Rebound* (tr), *Assist* (as), *Steal* (st), dan *Block* (bl). Selain itu di kompetisi FIBA untuk pertandingan eropa maupun asia juga menggunakan statistik pertandingan (Madarame, 2017: 1) yaitu *Field Goal* (fg), *2 Point* (2p), *3 Point* (3p), *Free Throw* (ft), *Total Rebound* (tr), *Assist* (as), *Turnover* (to), *Steal* (st), *Block* (bl), dan *Personal Foul* (pf).

1. "*Field Goal* adalah istilah umum di mana angka dicetak dalam permainan, termasuk ketika *three point*" (PERBASI, 2005). Semakin banyak *field goal* yang dicetak oleh suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004: 92).
2. *2-Point* adalah angka yang didapatkan jika tim memasukkan bola dari dalam garis *three point* (kecuali *free throw*). Semakin banyak *2 point* yang dicetak oleh

suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004: 92).

3. *3-Point* angka adalah yang didapatkan jika tim memasukkan bola dari luar garis *three point*. Semakin banyak *3 point* yang dicetak oleh suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004: 92).
4. "*Free Throw* adalah usaha mencetak angka dari area yang telah ditentukan (garis *free-throw*) yang dilakukan tanpa hadangan pemain lawan" (PERBASI, 2005). Semakin banyak *Free Throw* yang dicetak oleh suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004: 96).
5. *Total Rebound* adalah jumlah *offensive rebound* dan *defensive rebound* yang dilakukan oleh tim didalam pertandingan.

Rebounding is one of the most important aspects of winning basketball games. Offensive rebounding gives your team extra chances, and free throw opportunities, and frustrates the defense. Defensive rebounding is a key part of good defense in general, limiting the offense to just one shot. Defensive rebounding combined with a quick outlet pass can be an effective offensive weapon, getting the transition game, and fast break going, for a lay-up at the other end (Gels, <http://www.coachesclipboard.net>).

6. "*Assist* merupakan penghargaan bagi pemain yang melakukan *passing* ke rekan timnya sedemikian rupa sehingga rekan timnya tersebut bisa mencetak angka" (PERBASI, 2005).
7. *Turnover* terjadi ketika pemain dari salah satu tim kehilangan penguasaan bola. Hal ini bisa terjadi karena *steal*, membuat kesalahan seperti membuang bola keluar lapangan, dan melakukan pelanggaran (seperti *travelling* atau *offensive foul*) (PERBASI, 2005). Semakin rendah *Turnover* yang dilakukan oleh suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di

pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004: 92).

8. *Steal* adalah mengambil bola yang sedang dikuasai pemain penyerang didalam pertandingan.
9. *Block* terjadi ketika *defender* (pemain bertahan) secara legal menghalau sebuah *shooting* yang dilakukan oleh pemain lawan. *Defender* tidak boleh melakukan kontak badan dengan tangan *shooter* karena akan mengakibatkan *foul* (pelanggaran). Supaya legal, *block* harus dilakukan ketika arah bola naik ke atas, bukan sedang turun menuju ring (disebut pelanggaran *goal tending*) (PERBASI, 2005).
10. *Personal Foul* adalah salah satu peraturan berkaitan tentang kontak fisik yang ilegal. Pelanggaran ini sangat sering terjadi dalam permainan bola basket. “Kontak fisik yang sangat berlebihan atau sangat berbahaya diklasifikasikan dalam pelanggaran *unsportmanlike foul*” (PERBASI, 2005).

Seorang penganalisa olahraga *National Basketball Association* (NBA) bernama Kaufman dapat membuktikan dalam penemuannya tentang rumus kemenangan yaitu:

$$\text{Wins Score (Kaufman, 2006)} = \text{Point} + 0,7 \times \text{Rebound} + \text{Steal} 0,5 \times \text{Assist} + 0,5 \times \text{Blocks} - \text{Field Goal} - 0,5 \times \text{Free Throw Attemp} - \text{Turnovers} - 0,5 \times \text{Personal Foul}.$$

B. Penelitian yang Relevan

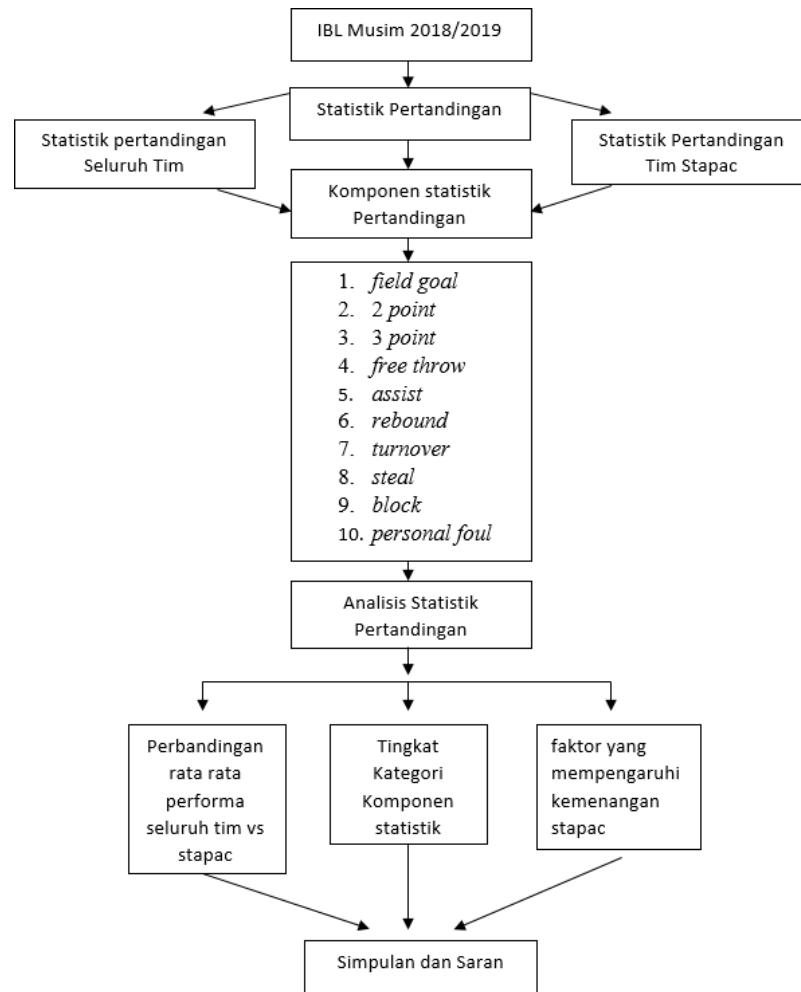
1. Penelitian Madarame, H (2017) *Game-related statistics which discriminate between winning and losing teams in asian and european men's basketball championships*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasistatistik terkait permainan yang membedakan antara tim menang dan kalah dalam kompetisi bola basket pria Asia. Satu-satunya perbedaan diamati dalam *assist* permainan seimbang yang membedakan antara tim menang dan kalah di kompetisi Asia

tetapi tidak di kompetisi Eropa.

2. Penelitian Kanthack et al (2014) *Acute effect of motor imagery on basketball players' free throw performance and self-efficacy*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efek dari satu sesi pelatihan mental pada kinerja lemparan bebas dan kemanjuran diri atlet muda. Disimpulkan bahwa citra motorik yang digunakan sebelumnya memiliki peluang 84% untuk memiliki efek menguntungkan pada kinerja hingga dua lemparan bebas.
3. Penelitian García et al (2013) *Identifying Basketball Performance Indicators In Regular Season And Playoff Games*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi indikator kinerja permainan bola basket yang membedakan tim menang kalah di musim reguler dan *playoff*. Dalam aplikasi praktis, hasil ini dapat membantu pelatih untuk secara akurat merancang program pelatihan untuk mencerminkan pentingnya memiliki permainan set *offensif* yang berbeda dan juga memiliki program pengkondisian khusus untuk mempersiapkan *defensive rebound*.
4. Penelitian Podmenik et al (2012) *The effect of introducing a smaller and lighter basketball on female basketball players' shot accuracy*. Penelitian ini memeriksa apakah pengenalan bola basket yang lebih kecil dan lebih ringan (no. 6) mempengaruhi akurasi tembakan pemain bola basket wanita di ring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan bola basket ukuran 6 tidak mengarah pada peningkatan akurasi menembak (kebalikannya ditemukan untuk lemparan bebas), meskipun jumlah tembakan tiga poin meningkat.
5. Penelitian Csataljay et al (2012) *Performance differences between winning and losing basketball teams during close, balanced and unbalanced quarters*. Penelitian sebelumnya dalam kinerja bola basket cenderung menilai perbedaan

antara tim menang dan kalah. Tes Kruskal Wallis H dan tes post-hoc Mann Whitney U mengungkapkan perbedaan antara kinerja yang menang dari jarak dekat, seimbang, dan tidak seimbang untuk kinerja 3 poin (jumlah tembakan 3 poin yang berhasil, jumlah upaya 3 poin dan kinerja pengambilan gambar 3 poin), jumlah melewati *assist* dan *turnover*. Temuan ini dapat dijelaskan oleh fitur pertahanan *defensif* yang berbeda secara signifikan selama berbagai periode.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. kerangka berpikir

Kompetisi IBL (*Indonesian Basketball League*) menggunakan statistik pertandingan dalam merekap seluruh data per-*game* dari pertandingan. Statistik pertandingan tersusun atas angka-angka yang berisi tentang catatan dari semua kejadian yang terjadi dalam satu pertandingan. Catatan tersebut terdiri dari berbagai macam komponen *offence* yang terdiri dari *field goal*, *2 point*, *3 point*, *free throw*,

assist maupun *defence* seperti *rebound*, *turnover*, *steal*, *block*, *personal foul*. Adapun fungsi dari statistik pertandingan yaitu memberikan gambaran suatu pertandingan kepada pemain, pelatih, dan klub. Statistik pertandingan juga sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas tim secara maksimal dan menyiapkan taktik dan strategi untuk pertandingan selanjutnya. Analisis statistik pertandingan adalah salah satu alat yang tersedia bagi para pelatih dan atlet untuk melakukan analisis yang tepat dan konsisten. Sehingga dapat membantu dan mengevaluasi sebuah tim ataupun individu saat pertandingan untuk menjadi pedoman proses latihan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji komponen *offence* dan *defence* untuk mengetahui bagaimana cara menganalisis pertandingan Stapac Jakarta pada kompetisi IBL (*Indonesian Basketball League*) tahun 2018/2019. Data yang telah terangkum dalam statistik pertandingan diberikan pada tim peserta *Indonesian Basketball League*. pelatih dapat melihat dan mengevaluasi pertandingan juga mampu memberikan pengarahan dan strategi untuk memperbaiki kekurangan yang didapat pada pertandingan sebelumnya. Oleh karena itu untuk mengkaji secara mendalam serta mengurai data dari pertandingan yang terdapat pada statistik pertandingan, peneliti akan mencoba menjelaskan bagaimana menganalisis pertandingan seluruh tim yang bertanding pada *IBL (Indonesian Basketball League)* 2018/2019. Dan membandingkan dengan salah satu tim yang menjadi juara dalam *IBL* yaitu tim stapac. Karena stapac merupakan juara di *Indonesian Basketball League* 2018/2019 sehingga dapat diketahui standart kualitas tim yang menjuarai *Indonesian Basketball League*. Selain itu tim peserta

Indonesian Basketball League yang lain juga dapat mengambil manfaat dari analisis pertandingan Stapac Jakarta yaitu menjadikan analisis tersebut patokan untuk memperbaiki kualitas tim agar dapat menjadi juara di *Indonesian Basketball League* musim berikutnya.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana hasil analisis statistik pertandingan seluruh tim pada *Indonesian Basketball League* 2018/2019 dan Dari sisi tingkat kategori Statistik, tingkat komponen Statistik, persentase komponen Statistik seluruh tim pada *Indonesian Basketball League* 2018/2019?
2. Bagaimana perbandingan rata-rata performa seluruh tim dengan stapac dan bagaimana komponen statistik yang mempengaruhi kemenangan stapac pada *Indonesian Basketball League* 2018/2019 ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa data yang dapat diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2014: 43). Didalam penelitian ini menganalisis statistik pertandingan Seluruh Tim di *Indonesian Basketball League* 2018/2019 yang berupa data-data numerikal (angka) secara obyektif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2006: 5). Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. “Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi tertentu” (Morissan, 2012: 37). Didalam penelitian ini menjelaskan kondisi Stapac Jakarta di *Indonesian Basketball League* 2018/2019 berdasarkan statistik pertandingan yang digambarkan dengan menggunakan angka-angka atau data-data numerikal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Penelitian yang berupaya menjelaskan atau mencatat kondisi untuk menjelaskan apa yang ada saat ini (Morissan, 2012: 166). Didalam penelitian ini yang disurvei yaitu hasil analisis statistik pertandingan Seluruh TIM di *Indonesian Basketball League* 2018/2019.

Peneliti ingin mencari jawaban mengenai statistik pertandingan apa saja yang berpengaruh terhadap kemenangan tim Stapac Jakarta.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh dari pihak lain berupa dokumen, untuk penelitian ini data yang digunakan adalah dokumen statistik pertandingan Seluruh Tim di *Indonesian Basketball League 2018/2019*. Dokumen ini milik Dewan *Indonesian Basketball League*.

Statistik pertandingan tersebut berupa data yang belum diketahui komponen apa sajakah yang paling berkontribusi. Peneliti mengambil data statistik pertandingan tersebut untuk dianalisis lebih mendalam agar dapat diketahui komponen statistik pertandingan manakah yang berpengaruh terhadap kemenangan tim Stapac Jakarta di pertandingan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Seluruh Tim yang bertanding di *Indonesian Basketball League 2018/2019* yang berjumlah 10 tim yaitu : Satria Muda Pertamina Jakarta, Pelita Jaya EMP Jakarta, Stapac Jakarta, Hangtuh Sumsel, Prawira Bandung, Pacific Caesar Surabaya, Bima Perkasa Jogja, Satya Wacana Salatiga, NSH Jakarta, Bogor Siliwangi. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian bertanding di *Indonesian Basketball League 2018/2019*. Semarang di seri 1 (30 November – 2 Desember 2018), Jakarta di seri 2 (7-9 Desember 2018), Bali di seri 3 (14-16 Desember

2018), Solo di seri 4 (10-12 Januari 2019), Bandung di seri 5 (25-27 Januari 2019), Surabaya di seri 6 (1-3Februari 2019), Malang di seri 7 (8-10 Februari 2019), dan Yogyakarta di seri 8 (15-17 Februari 2019).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik pertandingan Stapac Jakarta yang meliputi:

1. Analisis statistik performa teknik bola basket IBL Musim 2018/2019

Analisis mengenai keberhasilan *Field Goal*, *2 Point*, *3 Point*, *Free Throw*, *Total Rebound*, *Assist*, *Steal*, dan *Block* yang kemudian dikategorikan kuartil. Hasil statistik pertandingan digunakan untuk mengetahui besaran dan banyaknya nilai komponen statistik pertandingan yang diperoleh seluruh tim saat bertanding di *Indonesian Basketball League* musim 2018/2019. Untuk mengetahui tingkat kategori yang dilakukan dalam penelitian ini didahului dengan mengetahui hasil statistik pertandingan seluruh tim saat bertanding di *Indonesian BasketballLeague* tanggal 30 November 2018 – 23 Maret 2019.

2. Faktor Keunggulan stapac dan Faktor yang paling mempengaruhi kemenangan

Faktor keunggulan, dan faktor yang mempengaruhi kemenangan stapac dilihat dari statistik pertandingan yang memiliki kategori tinggi lalu dibandingkan dengan statistik pertandingan lawan yang bertanding pada IBL 2018/2019, hal ini dapat dilakukan dengan menganalisis seluruh data statistik pertandingan stapac melawan tim lain pada pertandingan IBL 2018/2019.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 265), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pernyataan penelitian dan menguji melalui instrumen tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dokumen statistik pertandingan yang merupakan output dari software statistik pertandingan FIBA Livestats yang digunakan pada IBL (Indonesian asketball League) series 2018/2019 dan tersedia pada website www.iblindonesia.com.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumen, yaitu catatan peristiwa yang telah lalu. Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Didalam penelitian ini menggunakan dokumen statistik pertandingan *Indonesian Basketball League* 2018/2019 yang di peroleh dari website www.iblindonesia.com.

Tabel 1. Tabel Pengumpulan Data

Performa Tim	Komponen Statistik	Performa Tim
	FG	
	2P	
	3P	
	FT	
	REB	
	AST	
	STL	
	BLK	

	TO	
	PF	

Keterangan:

FG : (*Field Goal*) Persentase memasukkan tembakan berhasil (2 dan 3 poin).

2P : (*2 Point*) Persentase memasukkan tembakan 2 poin yang berhasil saat pertandingan.

3P : (*3 Point*) Persentase memasukkan tembakan 3 poin yang berhasil saat pertandingan.

FT : (*Free Throw*) Persentase memasukkan tembakan 1 poin yang berhasil saat pertandingan.

REB : (*Total Rebound*) Jumlah bola yang didapat saat penyerangan maupun bertahan.

AST : (*Assist*) *Passing* yang dapat dikonversikan menjadi poin oleh teman satu tim.

STL : (*Steal*) Jumlah merebut bola dari lawan yang berhasil dilakukan saat pertandingan.

BLK : (*Block*) Jumlah membendung tembakan lawan yang berhasil dilakukan saat pertandingan.

TO : (*Turnover*) Jumlah kesalahan yang dilakukan pemain saat pertandingan.

PF : (*Personal Foul*) Jumlah pelanggaran yang dilakukan saat pertandingan.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data perlu diolah atau dianalisis. Analisis data merupakan pekerjaan yang sangat kritis dalam proses penelitian. Peneliti harus secara cermat menentukan pola analisis bagi data penelitiannya. Adapun langkah-langkah dalam analisis data, yang di antaranya sebagai berikut ini:

1. Tahap pengumpulan data.
2. Tahap editing. Pada tahap ini yaitu memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian pengumpulan data.
3. Tahap koding. Maksudnya pada tahap ini melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada pengumpulan data berdasarkan variabel yang sedang diteliti.
4. Tahap tabulasi. Melakukan kegiatan mencatat ataupun entri data ke dalam tabel-tabel induk dalam penelitian.
5. Tahap pengujian. Pada tahapan ini data akan diuji kualitasnya yaitu menguji validitas maupun reliabilitas dari pengumpulan data.
6. Tahap mendeskripsikan data. Menyajikan dalam bentuk tabel frekuensi ataupun diagram dan dalam berbagai macam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi.

1) Analisis Statistik Performa Setiap Tim Dalam IBL 2018/2019

Dilakukan analisis statistik pertandingan yang dihadapi oleh setiap tim. Analisis statistik masing komponen teknik permainan bola basket dengan perhitungan sebagai berikut untuk menghitung mean dari seluruh peratandingan,pada komponen field goal, 2 point, 3 point, free throw, assist, rebound, turnover,steal, block, personal foul:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata

X_i = nilai data

n = banyak data

Hasil statistik pertandingan digunakan untuk mengetahui besaran dan banyaknya nilai komponen statistik pertandingan yang diperoleh tim Stapac Jakarta saat bertanding di Indonesian Basketball League musim 2018/2019.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kategori yang dilakukan dalam penelitian ini didahului dengan mengetahui hasil statistik pertandingan Stapac Jakarta saat bertanding di *Indonesian Basketball League* tanggal 30 November 2018 – 23 Maret 2019, kemudian dimasukkan ke dalam rumus kuartil

$$\text{Letak } Q_i = \text{Data ke } \frac{i(n+1)}{4}$$

Tinggi

Diatas median

Dibawah median

Rendah

2) Komponen Statistik Keunggulan Stapac dan Komponen yang Mempengaruhi Kemenangan Tim Secara Umum.

a) Komponen Statistik yang Menjadi Keunggulan Stapac

Dilakukan analisis, teknik permainan bola basket tim Stapac yang masuk kategori tinggi dibandingkan dengan tim lain. Selain itu juga dibandingkan dengan rata rata seluruh data .

b) Komponen Statistik yang Mempengaruhi Kemenangan

Untuk mengetahui tingkat komponen statistik pertandingan yang dilakukan dalam penelitian ini didahului dengan

mengetahui hasil statistik pertandingan *Indonesian Basketball League* 2018/2019 saat bertanding di tanggal 30 November 2018 - 23 Maret 2019.

Dari 101 jumlah pertandingan, pada masing masing komponen statistik(field goal (FG), assist (AST), 3-point (3P), 2-point (2P) , turnover (TO), rebound (REB), steal(STL), free throw (FT), foul (PF) dan block (BLK)) pada tim yang menang dibandingkan dengan tim yang kalah. Jumlah komponen yang unggul kemudian dibagi jumlah pertandingan, dengan rumus sebagai berikut:

$$k = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

k = Keunggulan komponen statistik tertentu

n = Jumlah tim yang unggul pada komponen statistik tersebut

N = Jumlah Pertandingan

Selanjutnya nilai P tersebut kemudian dibuat proporsi dalam 100 % kemudian diurutkan dari yang paling tinggi ke paling rendah sehingga dapat diketahui komponen statistik pertandingan yang paling berpengaruh dalam pertandingan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{k}{K} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase keunggulan komponen
statistik tertentu

k = nilai keunggulan komponen Statistik
tersebut

K = Total jumlah nilai k untuk semua komponen pertandingan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Statistik Performa Semua Tim Dalam IBL 2018/2019

Hasil statistik pertandingan digunakan untuk mengetahui besaran dan banyaknya nilai komponen statistik pertandingan yang diperoleh Semua tim saat bertanding di *Indonesian Basketball League* musim 2018/2019. Data tersebut dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2. Hasil Statistik Pertandingan Semua Tim IBL

Tim	FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BL K	PF	peringkat
SB	37%	43%	24%	64%	45	15	14	9	3	16	9
BBDBPY	41%	48%	23%	64%	46	16	14	9	3	19	6
HSS	41%	49%	31%	72%	38	15	14	9	3	15	8
NJ	38%	43%	30%	67%	42	18	15	13	2	22	3
PCS	41%	47%	32%	61%	39	17	15	8	4	16	4
PJBCJ	42%	50%	28%	61%	46	17	17	8	4	18	5
PB	41%	45%	31%	62%	36	18	13	11	4	15	7
SMPJ	42%	50%	26%	65%	47	20	17	8	4	18	2
SWS	39%	46%	28%	62%	44	15	15	7	3	15	10
Stapac	46%	53%	32%	62%	45	19	15	10	3	20	1
Rata Rata dan SD	41 +2	47+3	29+3	64+3	43+4	17+2	15+1	9+2	3+1	17+2	

Keterangan Kategori Berdasarkan Warna	
	Tinggi
	Di atas Median
	Di bawah Median
	Rendah

Keterangan:

Tim:

SB	: Siliwangi Bogor,
BBDBPY	: Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta,
HSS	: Hangtuh Sumatera Selatan,
NJ	: NSH Jakarta,
PCS	: Pacific Caesar Surabaya,
PJBCJ	: Pelita Jaya Basketball Club Jakarta,
PB	: Prawira Bandung,
SMPJ	: Satria Muda Pertamina Jakarta,
SWS	: Satya Wacana Salatiga. dan
SJ	: Stapac Jakarta.
FG	: <i>Field Goal</i> , (Stapac Kategori Tinggi)
2P	: <i>2 Point</i> , (Stapac Kategori Tinggi)
3P	: <i>3 Point</i> , (Stapac Kategori Tinggi)
FT	: <i>Free Throw</i> , (Stapac Kategori Di Bawah Rata-Rata)
REB	: <i>Rebound</i> , (Stapac Kategori Di Atas Rata-Rata)
AST	: <i>Assist</i> , (Stapac Kategori Tinggi)
TO	: <i>Turnover</i> , (Stapac Kategori Di Atas Rata-Rata)
STL	: <i>Steal</i> , (Stapac Kategori Di Atas Rata-Rata)
BLK	: <i>Block</i> , dan (Stapac Kategori Rendah)
PF	: <i>Personal Foul</i> . (Stapac Kategori Tinggi)

Tingkat kategori seperti yang terlihat pada symbol warna pada tabel 2 dihitung dengan rumus kuartil (Letak $Q_i = \text{Data ke } \frac{i(n+1)}{4}$). Hubungan kuartil dengan kategori dapat menentukan posisi tim Stapac Jakarta di komponen-komponen statistik pertandingan. Tingkat kategori Stapac Jakarta digunakan untuk mengetahui komponen statistik pertandingan tim Stapac Jakarta tersebut apakah mempunyai nilai yang tinggi, di atas median, di bawah median, atau bahkan rendah. Untuk setiap komponen statistik pertandingan kuartilnya berbeda-beda. Jika tim Stapac Jakarta masuk dalam kategori tinggi di suatu komponen statistik pertandingan maka tim Stapac Jakarta tersebut memiliki kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan lebih besar dibandingkan dengan tim lainnya. Data tersebut dapat dilihat pada tabel. Urutan peringkat tim berdasarkan tiap komponen terdapat pada table 3 sampai table 11.

a. *Field Goal*

Tabel 3. *Field Goal*

Tim	<i>Field Goal</i>	Kategori
Stapac Jakarta	46%	Tinggi
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	42%	Tinggi
Satria Muda Pertamina Jakarta	42%	Tinggi
Pacific Caesar Surabaya	41%	Di atas rata-rata
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	41%	Di atas rata-rata
Hangtuah Sumatera Selatan	41%	Di atas rata-rata
Prawira Bandung	41%	Di atas rata-rata
Satya Wacana Salatiga	39%	Di bawah rata-rata
NSH Jakarta	38%	Rendah
Siliwangi Bogor	37%	Rendah

Berdasarkan tabel 3 hasil pengukuran kategori *Field Goal* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Field Goal Indonesian Basketball League 2018/2019*, antara lain 3 tim dalam kategori tinggi, 4 tim dalam kategori di atas rata-rata, 1 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 2 tim dalam kategori rendah. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori tinggi didalam komponen statistik pertandingan *Field Goal*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain seperti seri 1 *Indonesian Basketball League 2016* maka didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi di

kategori *field goal* yaitu sama sebesar 46%. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kompetitif di kategori *field goal*.

b. 2 Point

Tabel 4. 2 Point

Tim	2 Point	Kategori
Stapac Jakarta	53%	Tinggi
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	50%	Tinggi
Satria Muda Pertamina Jakarta	50%	Tinggi
Hangtuah Sumatera Selatan	49%	Di atas rata-rata
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	48%	Di atas rata-rata
Pacific Caesar Surabaya	47%	Di bawah rata-rata
Satya Wacana Salatiga	46%	Di bawah rata-rata
Prawira Bandung	45%	Di bawah rata-rata
NSH Jakarta	43%	Rendah
Siliwangi Bogor	43%	Rendah

Berdasarkan tabel 4 hasil pengukuran kategori 2 Point menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori 2 Point *Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 3 tim dalam kategori tinggi, 2 tim dalam kategori di atas rata-rata, 3 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 2 tim dalam

kategori rendah. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori tinggi didalam komponen statistik pertandingan 2 *Point*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi di kategori 2 *point* masih dibawah seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yang sebesar 55%. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kurang kompetitif di kategori 2 *point*.

c. 3 *Point*

Tabel 5. 3 *Point*

Tim	3 <i>Point</i>	Kategori
Stapac Jakarta	32%	Tinggi
Pacific Caesar Surabaya	32%	Tinggi
Prawira Bandung	31%	Di atas rata-rata
Hangtuh Sumatera Selatan	31%	Di atas rata-rata
NSH Jakarta	30%	Di atas rata-rata
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	28%	Di bawah rata-rata
Satya Wacana Salatiga	28%	Di bawah rata-rata
Satria Muda Pertamina Jakarta	26%	Di bawah rata-rata
Siliwangi Bogor	24%	Rendah
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	23%	Rendah

Berdasarkan tabel 5 hasil pengukuran kategori 3 *Point* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori 3 *Point Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 2 tim dalam kategori tinggi, 3 tim dalam kategori di atas rata-rata, 3 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 2 tim dalam kategori rendah. Stacpac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori tinggi didalam komponen statistik pertandingan 3 *Point*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi di kategori 3 *point* masih dibawah seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yang sebesar 35%. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kurang kompetitif di kategori 3 *point*.

d. Free Throw

Tabel 6. Free Throw

Tim	Free Throw	Kategori
Hangtuh Sumatera Selatan	72%	Tinggi
NSH Jakarta	67%	Tinggi
Satria Muda Pertamina Jakarta	65%	Di atas rata-rata
Siliwangi Bogor	64%	Di atas rata-rata
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	64%	Di atas rata-rata
Satya Wacana Salatiga	62%	Di bawah rata-rata

Stapac Jakarta	62%	Di bawah rata-rata
Prawira Bandung	62%	Di bawah rata-rata
Pacific Caesar Surabaya	61%	Rendah
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	61%	Rendah

Berdasarkan tabel 6 hasil pengukuran kategori *Free Throw* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Free Throw Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 2 tim dalam kategori tinggi, 3 tim dalam kategori di atas rata-rata, 3 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 2 tim dalam kategori rendah. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori di bawah rata-rata didalam komponen statistik pertandingan *Free Throw*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa persentase tertinggi di kategori *free throw* masih dibawah seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yang sebesar 74%. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kurang kompetitif di kategori *free throw*.

e. Total Rebound

Tabel 7. Total Rebound

Tim	Total Rebound	Kategori
Satria Muda Pertamina Jakarta	47	Tinggi
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	46	Tinggi
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	46	Tinggi
Siliwangi Bogor	45	Di atas rata-rata
Stapac Jakarta	45	Di atas rata-rata
Satya Wacana Salatiga	44	Di atas rata-rata
NSH Jakarta	42	Di bawah rata-rata
Pacific Caesar Surabaya	39	Di bawah rata-rata
Hangtuh Sumatera Selatan	38	Rendah
Prawira Bandung	36	Rendah

Berdasarkan tabel 7 hasil pengukuran kategori Total Rebound menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori Total Rebound Indonesian Basketball League 2018/2019, antara lain 3 tim dalam kategori tinggi, 3 tim dalam kategori di atas rata-rata, 2 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 2 tim dalam kategori rendah. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori di atas rata-rata didalam komponen statistik pertandingan Total Rebound.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain seperti seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 maka didapatkan hasil bahwa nilai tertinggi di kategori total *rebound* yaitu sama sebanyak 47 kali. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kompetitif di kategori total *rebound*.

f. Assist

Tabel 8. Assist

Tim	Assist	Kategori
Satria Muda Pertamina Jakarta	20	Tinggi
Stapac Jakarta	19	Tinggi
NSH Jakarta	18	Di atas rata-rata
Prawira Bandung	18	Di atas rata-rata
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	17	Di atas rata-rata
Pacific Caesar Surabaya	17	Di atas rata-rata
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	16	Di bawah rata-rata
Siliwangi Bogor	15	Rendah
Satya Wacana Salatiga	15	Rendah
Hangtuah Sumatera Selatan	15	Rendah

Berdasarkan tabel 8 hasil pengukuran kategori *Assist* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Assist Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 2 tim dalam kategori tinggi, 4 tim dalam kategori di atas rata-rata, 1 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 3 tim dalam kategori rendah. *Stapac Jakarta* termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori tinggi didalam komponen statistik pertandingan *Assist*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa nilai tertinggi di kategori *assist* masih di atas seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yaitu sebanyak 20 kali. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kompetitif di kategori *assist*.

g. *Turnover*

Tabel 9. *Turnover*

Tim	<i>Turnover</i>	Kategori
Prawira Bandung	13	Rendah
Siliwangi Bogor	14	Rendah
Hangtuah Sumatera Selatan	14	Rendah
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	14	Rendah
Pacific Caesar Surabaya	15	Di atas rata-rata
Satya Wacana Salatiga	15	Di atas rata-rata
NSH Jakarta	15	Di atas rata-rata
Stapac Jakarta	15	Di atas rata-rata
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	17	Tinggi
Satria Muda Pertamina Jakarta	17	Tinggi

Berdasarkan tabel 9 hasil pengukuran kategori *Turnover* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Turnover Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 4 tim dalam kategori rendah, 4 tim dalam kategori di atas rata-rata, dan 2 tim dalam kategori tinggi. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori di atas rata-rata didalam komponen statistik pertandingan *Turnover*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa nilai terendah di kategori *turnover* masih di atas seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yaitu sebanyak 13 kali. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kompetitif di kategori *turnover*.

h. Steal

Tabel 10. Steal

Tim	Steal	Kategori
NSH Jakarta	13	Tinggi
Prawira Bandung	11	Tinggi
Stapac Jakarta	10	Di atas rata-rata
Siliwangi Bandung	9	Di bawah rata-rata
Hangtuah Sumatera Selatan	9	Di bawah rata-rata
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	9	Di bawah rata-rata
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	8	Rendah
Pacific Caesar Surabaya	8	Rendah
Satria Muda Pertamina Jakarta	8	Rendah
Satya Wacana Salatiga	7	Rendah

Berdasarkan tabel 10 hasil pengukuran kategori *Steal* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Steal Indonesian Basketball League*

2018/2019, antara lain 2 tim dalam kategori tinggi, 1 tim dalam kategori di atas rata-rata, 3 tim dalam kategori di bawah rata-rata, dan 4 tim dalam kategori rendah. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori di atas rata-rata didalam komponen statistik pertandingan *Steal*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa nilai tertinggi di kategori *steal* masih di atas seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yaitu sebanyak 13 kali. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kompetitif di kategori *steal*.

i. Block

Tabel 11. Block

Tim	Block	Kategori
Satria Muda Pertamina Jakarta	4	Tinggi
Pacific Caesar Surabaya	4	Tinggi
Prawira Bandung	4	Tinggi
Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	4	Tinggi
Satya Wacana Salatiga	3	Rendah
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	3	Rendah
Siliwangi Bogor	3	Rendah
Stapac Jakarta	3	Rendah

Hangtuh Sumatera Selatan	3	Rendah
NSH Jakarta	2	Rendah

Berdasarkan tabel 11 hasil pengukuran kategori *Block* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Block Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 4 tim dalam kategori tinggi dan 6 tim dalam kategori rendah. Stpac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori rendah didalam komponen statistik pertandingan *Block*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa nilai tertinggi di kategori *block* masih dibawah seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yang sebanyak 5 kali. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kurang kompetitif di kategori *block*.

j. Personal Foul

Tabel 12. *Personal Foul*

Tim	<i>Personal Foul</i>	Kategori
Hangtuh Sumatera Selatan	15	Rendah
Satya Wacana Salatiga	15	Rendah
Prawira Bandung	15	Rendah
Pacific Caesar Surabaya	16	Di bawah rata-rata
Siliwangi Bogor	16	Di bawah rata-rata
Satria Muda Pertamina Jakarta	18	Di atas rata-rata

Pelita Jaya Basketball Club Jakarta	18	Di atas rata-rata
Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta	19	Di atas rata-rata
Stapac Jakarta	20	Tinggi
NSH Jakarta	22	Tinggi

Berdasarkan tabel 12 hasil pengukuran kategori *Foul* menggunakan kuartil, dapat diketahui kategori *Foul Indonesian Basketball League* 2018/2019, antara lain 3 tim dalam kategori rendah, 2 tim dalam kategori di bawah rata-rata, 3 tim dalam kategori di atas rata-rata, dan 2 tim dalam kategori tinggi. Stapac Jakarta termasuk ke dalam tim yang memiliki kategori tinggi didalam komponen statistik pertandingan *Personal Foul*.

Jika dikomparasikan dengan *event* lain maka didapatkan hasil bahwa nilai terendah di kategori *personal foul* masih dibawah seri 1 *Indonesian Basketball League* 2016 yang sebanyak 11 kali. Ini membuktikan bahwa *Indonesian Basketball League* 2018/2019 kurang kompetitif di kategori *personal foul*.

2. Komponen Statistik Keunggulan Stapac dan Komponen yang Mempengaruhi Kemenangan Tim Secara Umum.

a. Komponen Statistik yang Menjadi Keunggulan Stapac

Berdasarkan Tabel 2, komponen Statistik STAPAC lebih tinggi pada FG, 2P,3P,REB,AST,PF,dan STL. Komponen ststistik sama dengan rata rata pada TO dan BLK sedangkan kurang dari rata rata pada FT.

Tabel 13. Kriteria Komponen Statistik Stapac

Kriteria	Komponen
Tinggi	FG, 2P,3P,AST,PF
Diatas Median	REB,TO,STL
Dibawah Median	FT
Rendah	BLK

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Secara Umum

Untuk mengetahui tingkat komponen statistik pertandingan yang dilakukan dalam penelitian ini didahului dengan mengetahui hasil statistik pertandingan *Indonesian Basketball League* 2018/2019 saat bertanding di tanggal 30 November 2018 - 23 Maret 2019

Tabel 14. Tingkat Komponen Statistik Pertandingan

Komponen Statistik Pertandingan	Persentase	Kategori
Field Goal	78%	Tinggi
Assist	77%	Tinggi
3 Point	73%	Tinggi
2 Point	63%	Di atas rata-rata
Turnover	61%	Di atas rata-rata
Rebound	60%	Di atas rata-rata
Steal	60%	Di atas rata-rata
Free Throw	47%	Rendah
Foul	45%	Rendah
Block	43%	Rendah

Berdasarkan tabel 14 tingkat komponen statistik pertandingan, dapat diketahui persentase komponen statistik pertandingan saat pertandingan di tanggal 30 November 2018 - 23 Maret 2019. Kemudian berdasarkan tabel 13 tingkat komponen statistik pertandingan menggunakan kuartil, dapat diketahui

kategori komponen statistik pertandingan, antara lain 3 komponen statistik pertandingan dalam kategori tinggi, 4 komponen statistik pertandingan dalam kategori di atas median, dan 2 komponen statistik pertandingan dalam kategori tinggi.

Untuk mengetahui persentase komponen statistik pertandingan terhadap kemenangan yang dilakukan dalam penelitian ini didahului dengan mengetahui hasil perhitungan tingkat komponen statistik pertandingan *Indonesian Basketball League* saat bertanding di tanggal 30 November 2018 - 23 Maret 2019, kemudian diurutkan dari yang paling tinggi ke paling rendah sehingga dapat diketahui komponen statistik pertandingan yang paling berpengaruh terhadap kemenangan. Persentase komponen statistik pertandingan terhadap kemenangan digunakan untuk mengetahui berapa persentase nilai masing-masing komponen statistik pertandingan untuk menunjang kemenangan tim di saat pertandingan. Semakin tinggi persentase komponen statistik pertandingan maka jika suatu tim unggul di komponen statistik pertandingan yang di maksud maka tim tersebut memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan kemenangan dari pada lawannya di saat pertandingan.

Tabel 15. Persentase Komponen Statistik Pertandingan Terhadap Kemenangan

Komponen Statistik Pertandingan	Persentase
Field Goal	12.80%
Assist	12.64%
3 Point	11.99%
2 Point	10.38%
Turnover	10.04%
Rebound	9.89%
Steal	9.89%
Free Throw	7.78%
Foul	7.46%

Block	7.13%
-------	-------

Berdasarkan tabel 15 persentase komponen statistik pertandingan terhadap kemenangan, dapat diketahui komponen statistik pertandingan yang paling berpengaruh terhadap kemenangan saat pertandingan di tanggal 30 November 2018 - 23 Maret 2019.

B. Pembahasan

Aspek yang terkait dalam kemenangan tim Stapac Jakarta tidak hanya dengan cukup bermain bagus didalam pertandingan, namun juga harus memperhatikan komponen statistik pertandingan karena dapat membantu tim Stapac Jakarta untuk memenangkan pertandingan. Berdasarkan hasil penelitian pada *Indonesian Basketball League* 2018/2019 didapat fakta bahwa, setiap tim yang bertanding di *Indonesian Basketball League* tanggal 30 November 2018 – 23 Maret 2019 memiliki rata-rata komponen statistik pertandingan yang berbeda-beda sehingga dapat diketahui tim yang unggul di setiap komponen statistik pertandingannya.

Rata-rata dari komponen statistik seluruh tim dalam pertandingan IBL 2018/2019 : FG 41%, 2P 47%, 3P 29%, FT 64%, REB 43, AST 17, TO 15, STL 9, BLK 3, PF 17 , sedangkan stapac memiliki rata-rata sebagai berikut : FG 46%, 2P 53%, 3P 32%, FT 62%, REB 45, AST 19, TO 15, STL 10, BLK 3, PF 20. Rata-rata komponen statistik stapac dibandingkan dengan rata-rata seluruh tim yang bertanding di IBL 2018/2019 terdapat 5 komponen yang kategori tinggi yaitu: FG, 2P, 3P, AST, PF.

Stapac Jakarta yang unggul dalam *field goal* dan *2 point*. “*Field goal* adalah istilah umum di mana angka dicetak dalam permainan, termasuk ketika

three point” (PERBASI, 2005), sedangkan 2 *point* adalah angka yang didapatkan jika tim memasukkan bola dari dalam garis *three point* (kecuali *free throw*). Dari keseluruhan pertandingan yang sudah dijalani, Stapac Jakarta memiliki persentase *field goal* tertinggi sebesar 46%. Stapac Jakarta dapat unggul di komponen statistik *field goal* dibandingkan dengan tim *Indonesian Basketball League 2018/2019* yang lain karena Stapac Jakarta dapat memaksimalkan semua peluang dengan baik agar dapat dikonversikan menjadi *point* sebanyak-banyaknya terutama dalam komponen statistik pertandingan 2 *point*, hal ini penting karena semakin banyak *field goal* yang dicetak oleh suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004 : 92).

Dari hasil penelitian terhadap *Indonesian Basketball League 2018/2019* yang memenangkan pertandingan dengan unggul di beberapa komponen statistik pertandingan maka didapatkan fakta tentang pengaruh masing-masing komponen statistik pertandingan terhadap kemenangan tim, bahwa komponen statistik pertandingan memiliki urutan dalam pengaruhnya terhadap tim saat pertandingan. Setiap komponen statistik pertandingan memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kemenangan tim di pertandingan. Dalam penelitian ini terdapat 10 komponen statistik pertandingan yang dapat mempengaruhi kemenangan.

Komponen statistik pertandingan yang paling berpengaruh yaitu *field goal* dengan 12.80%, *field goal* menjadi komponen statistik pertandingan yang paling berpengaruh karena dengan mencetak angka sebanyak-banyaknya dari jumlah peluang yang didapatkan akan membuat tim bermain lebih efektif dengan tidak banyak membuang peluang. Hal itu dapat membuat angka yang dicetak oleh tim

semakin tinggi dan membuat persentase kemenangan tim semakin besar.

Komponen statistik pertandingan yang kedua yaitu *assist* dengan 12.64%, *Assist* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh kedua karena dengan melakukan banyak *passing* untuk mencetak angka akan lebih efektif dari pada membawa bola dan memasukkannya tanpa *passing*. *Passing* dapat membuat tim menjadi lebih kompak dalam melakukan serangan dan meminimalisir kelelahan karena minimnya berlari dan hanya pengolahan bola saja. Hal itu juga dapat membuat *defence* lawan kacau karena permainan *passing* yang cepat dan tepat sehingga dapat membuat lawan menjadi lebih lelah dalam *defence*.

Komponen statistik pertandingan yang ketiga yaitu *3 point* dengan 11.99%. *3 point* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh ketiga karena *3 point* dapat memperlebar jarak poin di saat pertandingan dan juga dapat membuat tim menjadi lebih percaya diri karena dapat memperlebar atau memperkecil jarak poin dengan lawan, sehingga hal tersebut membuat kepercayaan diri lawan sedikit menurun karena memasukkan 3 poin akan lebih berpengaruh terhadap psikologis. “A player who shoots 4 for 10 on all three-point baskets has a standard FG% of 40%”. (Haefner, <https://www.breakthroughbasketball.com/stats/effective-field-goal-percentage.html>).

Komponen statistik pertandingan yang keempat yaitu *2 point* dengan 10.38%. *2 point* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh keempat karena merupakan tembakan yang paling banyak dilakukan oleh semua tim di *Indonesian Basketball League 2018/2019*. Tim *Indonesian Basketball League 2018/2019* lebih memilih melakukan tembakan *2 point* karena jarak yang

lebih dekat dengan ring sehingga membuat persentase mencetak angka menjadi lebih besar. “*In a real game of basketball, what matters is points scored per possession. A player whose FG% is 60% is scoring at a rate equal to shooting 60% on two-point field goal attempts, a very respectable number*”. (Haefner, <https://www.breakthroughbasketball.com/stats/effective-field-goal-percentage.html>).

Komponen statistik pertandingan yang kelima yaitu *turnover* dengan 10.04%. *Turnover* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh kelima karena dengan meminimalisir kesalahan maka potensi untuk mencetak angka tetap ada dan itu dapat menghambat lawan untuk melakukan *offence* karena penguasaan bola tetap tidak berpindah. Jika terjadi banyak kesalahan maka akan membuat sisi psikologis tim terganggu sehingga memudahkan lawan untuk berpotensi mencetak angka. Semakin rendah *turnover* yang dilakukan oleh suatu tim saat pertandingan maka kesempatan untuk memperoleh kemenangan di pertandingan tersebut semakin besar (Oliver, 2004: 92).

Komponen statistik pertandingan yang keenam yaitu *rebound* dengan 9.89%. *Rebound* menjadi komponen statistik pertandingan yang keenam terhadap kemenangan tim *Indonesian Basketball League 2018/2019* karena *rebound* merupakan awal untuk sebuah tim melakukan serangan yang dapat berpotensi mencetak angka untuk tim dan menghambat lawan mencetak angka. “Dasar penting dalam olahraga basket karena bisa membantu tim penyerang menghasilkan tembakan yang berpotensi tinggi mencetak angka” (Oliver, 2007: 90). “*Rebound* bisa mengurangi jumlah tembakan lawan” (Oliver, 2007: 87).

Komponen statistik pertandingan yang ketujuh yaitu *steal* dengan 9.89%. *Steal* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh ketujuh karena dengan *steal* dapat menggagalkan lawan untuk mencetak angka dan

pengusahaan bola berpindah sehingga dapat menciptakan potensi untuk berbalik mencetak angka.

Komponen statistik pertandingan yang kedelapan yaitu *free throw* dengan 7.78%. *Free throw* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh kedelapan karena dengan melakukan *free throw* dapat mencetak angka dengan mudah tanpa harus bersusah payah karena dilakukan tanpa penjagaan lawan. Hal itu juga merugikan tim lawan karena pemain mendapatkan *foul* yang berpotensi dikeluarkan dari pertandingan jika sudah melakukan *foul* sebanyak 5 kali “*What is funny is that in basketball 80% is a great percentage. A team would be really happy shooting 80% and most are a good 5% point lower. There are just more moving part affecting a free throw and it is a much smaller goal even though the act itself is easier*”. (<https://sports.stackexchange.com/questions/13293/training-and-scoring-of-free-throws-in-basketball?rq=1>).

Komponen statistik pertandingan yang kesembilan yaitu *Foul* dengan 7.46%. *Foul* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh kesembilan karena dengan meminimalisir *foul* dapat membuat tim lawan tidak mudah mencetak angka tanpa penjagaan yaitu *free throw*. Selain itu dapat membuat pemain bertahan sampai akhir pertandingan karena tidak melakukan *foul* sebanyak 5 kali..

Komponen statistik pertandingan yang terakhir yaitu *block* dengan 7.13%. *Block* menjadi komponen statistik pertandingan yang berpengaruh terakhir karena *block* hanya membendung atau menghalau tembakan lawan yang itu dapat membuat lawan gagal mencetak angka, tetapi *block* juga bisa membuat

lawan menguasai bola kembali karena bola keluar dari lapangan yang disebabkan oleh *block* tadi.

Dari analisis statistik pertandingan *Indonesian Basketball League* 2018/2019 yang telah dipaparkan maka didapatkan bahwa terdapat 2 tim *Indonesian Basketball League* 2018/2019 yang unggul dalam 2 komponen statistik pertandingan yaitu Stapac Jakarta dan Satria Muda Pertamina Jakarta. Stapac Jakarta yang unggul dalam komponen statistik pertandingan *field goal* dan *2 point*. Kemudian Satria Muda Pertamina Jakarta yang unggul dalam komponen statistik pertandingan *rebound* dan *assist*. Maka dari itu tidak mengherankan jika kedua tim tersebut yakni Stapac Jakarta dan Satria Muda Pertamina Jakarta dapat melaju hingga babak final di *Indonesian Basketball League* 2018/2019 karena unggul dari tim lainnya didalam statistik pertandingan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan sebaik mungkin, tetapi tidak terlepas dari keterbatasan penelitian di antaranya adalah:

1. Akses untuk memperoleh data statistik pertandingan yang terbatas
2. Kurangnya referensi dikarenakan sumber yang terbatas mengenai pembahasan statistik pertandingan bola basket.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis statistik pertandingan *Indonesian Basketball League* dan faktor kenggulan stapac musim kompetisi 2018/2019 yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Statistik pertandingan setiap tim yang bertanding pada IBL 2018/2019 itu berbeda-beda pada setiap timnya, dikategorikan dari yang tinggi hingga rendah. Rata-rata hasil dari komponen statistik dari seluruh tim yang bertanding, di hitung dari total 101 pertandingan, FG 41%, 2P 47%, 3P 29%, FT 64%, REB 43 kali, AST 17 kali, TO 15 kali, STL 9 kali, BLK 3 kali, PF 17 kali. Sedangkan stapac sendiri untuk rata-rata hasil dari komponen statistiknya adalah sebagai berikut: FG 46%, 2P 53%, 3P 32%, FT 62%, REB 45, AST 19, TO 15, STL 10, BLK 3, PF 20. Jika dibandingkan maka stapac unggul dalam 5 komponen: FG, 2P, 3P, AST, PF.

Komponen yang memiliki pengaruh untuk sebuah kemenangan tim jika diurutkan dari yang paling besar ke kecil pengaruhnya adalah : FG 78%, AST 77%, 3P 73%, 2P 63%, TO 61%, REB 60%, STL 60%, FT 47%, PF 45%, dan BLK 43%. Berdasarkan komponen yang berpengaruh tersebut stapac unggul dan memiliki kategori tinggi pada komponen : FG, AST, 3P, 2P. Sehingga stapac bisa menjuarai IBL 2018/2019.

B. Saran

Menurut hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambah porsi latihan *Shooting*, karena dari *Shooting* bisa mempengaruhi *Field Goal* yang merupakan komponen statistik pertandingan yang paling berpengaruh terhadap kemenangan tim di pertandingan.
2. Lebih memperhatikan data statistik di pertandingan karena hal tersebut dapat membantu untuk memenangkan pertandingan.
3. Para pelatih diharapkan dapat membaca statistik pertandingan karena hal tersebut akan sangat berguna bagi tim untuk mempengaruhi hasil pertandingan.
4. Pelatih tetap memantau secara berkala dan menghimbau kepada pemainnya supaya harus menjaga performa agar dapat meningkat di musim berikutnya.
5. Untuk seluruh pemain *Indonesian Basketball League*, agar meningkatkan komponen statistik pertandingan dengan cara menambahkan porsi latihan yang telah diberikan oleh pelatih secara intensif dan teratur secara mandiri baik ketika didalam maupun di luar jam latihan. Selain itu pemain harus memiliki sikap konsisten dan memiliki komitmen yang kuat antara pemain dan pelatih, sehingga program latihan bisa dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Idochi. 2013. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Centeur, Torero Rigel. (2016). *Analisis Statistik Seri 1 Tim Peserta Indonesian Basketball League*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan Unesa.
- Csataljay, G., James, N., Hughes, M., & Dancs, H. (2012). *Performance differences between winning and losing basketball teams during close, balanced and unbalanced quarters*. *Journal of Human Sport and Exercise*, 7(SPECIALISSUE.2), 356–364.
- Dedy Sumiyarsono. (2006). *Teori dan metodologi melatih fisik bola basket*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Dewan IBL. (2008). *Peraturan Pelaksanaan Kegiatan Indonesian Basketball League (IBL)*. Peraturan Pelaksanaan Kegiatan IBL . Jakarta, Indonesia: IBL.
- Darumoyo, K. (2019). *Analisis biomekanik gerak three point shoot Klay Thompson dari berbagai sudut dalam pertandingan tim bolabasket Amerika Serikat pada Final FIBA World Cup Tahun 2014*. *JPOS (Journal Power Of Sports)*.
- Federation Internationale de Basketball Amateur. 2010. *Official basketball rules*. Germany.
- García, J., Ibáñez, S. J., De Santos, R. M., Leite, N., & Sampaio, J. (2013). *Identifying basketball performance indicators in regular season and playoff games*. *Journal of Human Kinetics*, 36(1), 161–168.
- Gels, James. Retrived from. <http://www.coachesclipboard.net>.
- Haefner. Retrived from. <https://www.breakthroughbasketball.com/stats/effective-field-goal-percentage.html>.
- Ibáñez, S. J., Sampaio, J., Feu, S., Lorenzo, A., Gómez, M. A., & Ortega, E.

- (2008). *Basketball game-related Statistiks that discriminate between teams' season-long success*. *European Journal of Sport Science*, 8(6), 369–372.
- Jerry V. Krause, Don Meyer, J. M. (2016). *Basketball skills & drills* / Jerry V. Krause, Don Meyer, Jerry Meyer. -- 3rd ed.
- Junaidi, I. A. (2018). Peningkatan Keterampilan Chest Pass Bola Basket Melalui Metode Peer Teaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga. *Jurnal Penjaskesrek*, 5(9), 37–43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kanthack, T. F. D., Bigliassi, M., Vieira, L. F., & Altimari, L. R. (2014). *Acute effect of motor imagery on basketball players' free throw performance and self-efficacy*. *Revista Brasileira de Cineantropometria e Desempenho Humano*, 16(1), 47–57.
- Kaufman, 2006. Retrived from. <http://wagesofwins.com/2006/11/09/do-we-overvalue-rebounds/>.
- Kurniawan, R. D. (2018). *Efektivitas Permainan Peserta Indonesian Basketball League (Ibl) 2017 / 2018 Pada Pertandingan Semifinal Dan Final*. 1–10.
- Komarudin. (2013). *Psikologi olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
..... (2015). *Psikologi olahraga*.
- Kosasih, Danny. 2008. *Fundamental basketball first step to win*. Semarang: Karang Turi Media.
- Madarame, H. (2017). *Game-related Statistiks which discriminate between winning and losing teams in asian and european men's basketball championships*. *Asian Journal of Sports Medicine*, 8(2), 0–5.
- Moreno, E., Gomez, M. A., Lago-Peñas, C., & Sampaio, J. E. (2013). *Effetcs of starting quarter score, game location, and quality of opposition in quarter score in elite women's basketball*. *Kinesiology*, 45(1), 48–54.
- Morissan. 2012. *Metode penelitian survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Oliver Jon. 2004. *Dasar-dasar bola basket*. Bandung: Pakar Karya.

- Oliver Jon. 2007. *Dasar-dasar bola basket*. Bandung: Pakar Karya.
- Padulo, J., Attene, G., Migliaccio, G. M., Cuzzolin, F., Vando, S., & Ardigò, L. P. (2014). *Metabolic optimisation of the basketball free throw*. *Journal of Sports Sciences*, 33(14), 1454–1458.
- Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia. 2005. *Peraturan permainan bola basket*. Jakarta: Perbasi.
- Podmenik, N., Leskošek, B., & Erčulj, F. (2012). *The effect of introducing a smaller and lighter basketball on female basketball players' shot accuracy*. *Journal of Human Kinetics*, 31(1), 131–137.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 pasal 18 tentang sistem keolahraagaan nasional*. Lembaran Negara RI tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 pasal 19 tentang sistem keolahraagaan nasional*. Lembaran Negara RI tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 pasal 20 tentang sistem keolahraagaan nasional*. Lembaran Negara RI tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-undang republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahraagaan nasional*. Lembaran Negara RI tahun 2005. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Roji. 2004. *Olahraga bola basket*. Jakarta: Erlangga.
- Rose, D. De. (2004). *Statistikal analysis of basketball performance indicators according to home/away games and winning and losing teams*. *Journal of Human Movement Studies*, 47(4), 327–336.
- Sampaio, J., McGarry, T., Calleja-González, J., Jiménez Sáiz, S., Schelling I Del Alcázar, X., & Balciunas, M. (2015). *Exploring game performance in the National Basketball Association using player tracking data*. *PLoS ONE*, 10(7), 1–14.

Sugiono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Wicaksono, J. A., & Laksmiwati, H. (2013). *Hubungan Self-efficacy Dengan Ketepatan Free Throw Pada Pemain National Basketball league Klub CLS Knight*. Character, Vol. 01 No 02.

Yusuf, Muri. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

_____. Retrived from. <http://sports.stackexchange.com/questions/13293/training-and-scoring-of-free-throws-in-basketball?rq=1>.

Lampiran 1. Profil Tim Indonesian Basketball League 2018/2019

1. Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta

Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta sebelumnya bernama Bima Sakti Malang, namun pada tahun 2016 berganti nama menjadi Bank BPD DIY Bima Perkasa Yogyakarta dan sebagai satu-satunya klub asal Daerah Istimewa Yogyakarta. Klub Bima Perkasa memiliki sebutan khusus untuk para penggemarnya, yaitu Kanca Bima.

Home Base : GOR Klebengan

Alamat : Jl. Agro, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

SOSIAL MEDIA

Website : www.bimaperkasa.org

Email : bimaperkasajogja@gmail.com

Instagram : @Bimaperkasajgj

Twitter : @BimaPerkasa_YK

Facebook : Bima Perkasa

MANAJEMEN

Owner : dr. Edy Wibowo, Sp.M., M.PH

Manager : Dionisius Priyo Mundi

Pelatih Kepala : Raoul Miguel Hadinoto

Asisten Pelatih : A. Moosa Permadi

Asisten Pelatih : Risdianto Roeslan

Pelatih Fisik : Taufiqurrohman

Ofisial : Dewanta Aji Putra

Ofisial : Danny Mulya Kusuma

2. Hangtuh Sumatera Selatan

Hangtuh berdiri sejak tahun 2006, yang awalnya merupakan klub perwakilan kota Palembang, namun kini menjadi salah satu klub Jakarta.

Home Base : Jakarta

Alamat : Jl. Kemang Selatan XII E No. 1

SOSIAL MEDIA

Website : www.hangtuhbasketball.com

Email : hangtuahniki@gmail.com

Instagram : @hangtuh.basketball

Twitter : @hangtuh.basketball

MANAJEMEN

General Manager : Ferri Jufry

Manager : Leonardo Niki

Pelatih Kepala : Andika S. Saputra

Asisten Pelatih : Harry Prayogo

Asisten Pelatih : Sukamto

Ofisial : Andreas Ariada

Ofisial : Ibnu Hanafi

3. NSH Jakarta

NSH Jakarta adalah nama yang berasal dari Na Sioe Hauw, yaitu pendiri sekaligus pemilik klub yang berdiri sejak tahun 1994 dibawah naungan PT. Namaskara Swakelola Harapan.

Home Base : GOR Sunter

Alamat : Jl. Danau Indah 6 Blok A7, No. 3, Sunter, Jakarta Utara

SOSIAL MEDIA

Website : www.nshbasketball.com

Email : nshbasketball@yahoo.co.id

Instagram : @NshBasketball

MANAJEMEN

Owner : Na Sioe Hauw

Manager : Yusuf Arlan Ruslim

Pelatih Kepala : Wahyu Widayat Jati

Asisten Pelatih : Agus Pamungkas Batbual

Asisten Pelatih : Ruspil Gultom

Asisten Manager : Andi Amirul Amier

Ofisial : Selin

4. Pacific Caesar Surabaya

Sejak usia 17 tahun, Bambang Susanto yakni mantan atlet basket nasional Indonesia membangun mimpi dan cintanya terhadap olahraga basket dengan mendirikan klub Pacific Caesar Surabaya pada tanggal 8 Mei 1968.

Home Base : GOR Pacific Caesar

Alamat : Jl. Raya Gading Pantai No. 4, Surabaya

SOSIAL MEDIA

Email : pacific.caesar@yahoo.com

Instagram : [@Pacific.caesar](https://www.instagram.com/Pacific.caesar)

Facebook : Pacific Caesar

MANAJEMEN

Owner : Bambang Susanto

Direktur : The Irsan Pribadi Susanto

General Manager : Soegiono Hartono

Manager : Ade Nopriansyah

Pelatih : Kencana Wukir

Asisten Pelatih : Ady Hari Saputro

Ofisial : Jimmy Indarta

Social Media : Wisnu Raditya

5. Pelita Jaya Basketball Club Jakarta

Pelita Jaya Basketball Club yang didirikan pada tahun 1987 adalah sebuah klub bola basket bentukan Kelompok Usaha Bakrie sebagai sumbangsih kepada dunia olahraga Indonesia, khususnya bola basket. Selama 30 tahun berdiri, Pelita Jaya Basketball Club sudah menjuarai berbagai turnamen, termasuk di antaranya tiga kali juara liga basket nasional.

Sebagai salah satu klub bola basket besar di Indonesia, Pelita Jaya Basketball Club memiliki kelompok fans yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Mereka menyebut dirinya sebagai PJ Holic. Sampai saat ini, jumlahnya terus menerus bertambah seiring dengan meningkatnya performa klub yang mampu menggaet pecinta olahraga bola basket untuk juga menyukai Pelita Jaya Basketball Club.

Home Base : Gor Soemantri Brodjonegor, Kuningan, Jakarta

SOSIAL MEDIA

Instagram : @Pelitajayabasketball

Youtube : Pelita Jaya Basketball

MANAJEMEN

Ketua Umum : Andiko Ardi Purnomo

Sekretaris : Cyrus Harsaningtyas

Sports Director : Fictor Gideon Roring

Manajer : Nugroho Budi Cahyono
Pelatih : Ocky Tamtelahitu
Asisten Pelatih : Faisal Julius Achmad
Asisten Pelatih : Yudhi Mardiansyah
Media : Targarazki Natadiningrat
Media : Radityo Yunus Utomo Wicaksono

6. Prawira Bandung

PRAWIRA BANDUNG salah satu klub basket yang bertanding di IBL (Indonesian Basketball League), berdiri sejak tahun 2018, klub basket yang sebelumnya bernama Garuda Bandung pada musim kompetisi IBL 2018/2019 berganti nama menjadi Prawira Bandung. Walau tak banyak melakukan perubahan tim Prawira Bandung siap menjadi salah satu penantang kompetisi tertinggi basket di indonesia. Sebutan khusus untuk penggemar/pendukung klub Prawira Bandung adalah Family Prawira.

Home Base : Gor Citra Arena Bandung

Alamat : Jl. Cikutra No. 278, Neglasari, Bandung

SOSIAL MEDIA

Instagram : @PrawiraBandung

MANAJEMEN

Manajemen : Syarel Hasan

Pelatih : Andre Yuwadi

Asisten Pelatih : Felix Ari

Asisten Pelatih : Iwan M

Fisioterapis : Rizki

Desainer : Iwa K

General Affair : Rangga

Staff : Ali

Staff : Ridwan

7. Satria Muda Pertamina Jakarta

Satria Muda didirikan pada 28 Oktober 1993 sebagai salah satu klub pendatang baru di KOBATAMA (Kompetisi Bola Basket Utama), yang merupakan liga basket tertinggi di Indonesia pada waktu itu. Perjalanan Satria Muda dimulai dari divisi 2 KOBATAMA, tahun 1995, Satria Muda berhasil mendapatkan tiket promosi ke divisi 1 KOBATAMA melalui pertandingan babak promosi-degradasi.

Pada tahun 1998, Grup Mahaka yang dinahkodai oleh Erick Thohir bersama beberapa rekanan mengambil alih pengelolaan klub Satria Muda. Kini, Satria Muda Pertamina berada di bawah naungan PT. Indonesia Sport Venture dan secara kontinyu terus berkompetisi di liga basket Indonesia atau IBL, serta menyumbangkan pemain-pemainnya untuk memperkuat tim nasional Indonesia pada berbagai kesempatan. Selama 26 tahun perjalanannya sebagai sebuah organisasi, Satria Muda telah mampu mengumpulkan 10 gelar juara Indonesia. Gelar-gelar juara ini merupakan salah satu bentuk manifestasi dari slogan yang dijunjung oleh organisasi Satria Muda, yaitu JUARA INDONESIA INDONESIA JUARA.

SOSIAL MEDIA

Website : satriamuda.id

Email : smpertamina@gmail.com

Instagram : [@smpertamina](https://www.instagram.com/smpertamina)

Twitter : [@SMPertamina](https://twitter.com/SMPertamina)

Facebook : Satria Muda Pertamina

Youtube : Satria Muda Pertamina

MANAJEMEN

President : Erick Thohir

Vice President : Rony Gunawan

Managing Director : Riska Natalia Dewi

Chief Operating Officer : Lola Winata

Chief Financial Officer : Dede Ariesta Andra

Head Coach : Youbel Sondakh

8. Satya Wacana Salatiga

Satya Wacana Salatiga adalah sebuah tim basket yang berhome base dikota Salatiga, Jawa Tengah. Tim ini mulai terbentuk pada tanggal 1 Agustus 2007. Sebelum berlaga di IBL Indonesia seperti saat ini, tim ini bernama pusdiklat Bola Basket FTI-UKSW. Saat itu tim FTI-UKSW hanya berlaga di tingkat mahasiswa, dan pada tahun pertamanya berhasil menduduki posisi runner up dalam kejurnas antar universitas yang diadakan di Surabaya.

Berkembangnya setiap pemain yang ada dalam Pusdiklat Bola Basket FTI-UKSW tentu saja berbanding lurus dengan prestasi yang diraih dan membuka kesempatan untuk tim ini bertanding dalam kasta liga yang lebih tinggi. Dari tim yang bertanding di level mahasiswa, tim ini telah menjelma menjadi sebuah tim basket yang berlaga dalam liga kasta tertinggi bola basket nasional yaitu NBL Indonesia (2010-2015) dan IBL Indonesia (2016 - sekarang).

Tim Satya Wacana Salatiga telah mengikuti 9 musim liga kasta tertinggi di Indonesia dari tahun 2010-2018. Dari tahun pertama yang menjadi juru kunci, dan terus berkembang di setiap musim berikutnya dan sekarang telah menjadi salah satu tim papan tengah IBL Indonesia. Satya Wacana Salatiga dapat terus berkembang karena tim ini beranggotakan pemain-pemain muda yang potensial. Selain pemain, tentunya tim ini juga didukung dengan tim pelatih yang profesional serta manajemen yang professional di bawah PT SMS (PT Satya Mitra Sejahtera). Saat ini IBL Indonesia diikuti oleh 10 tim, dan tim Satya

Wacana adalah satu-satunya tim berbasis perguruan tinggi yang ikut berlaga di IBL Indonesia.

Home Base : Gor Putra Abadi

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 196, Mrican, Salatiga

SOSIAL MEDIA

Instagram : @SWBasketball

Twitter : @SWBasketball

MANAJEMEN

Direktur Utama : Yance Bida

Direktur Pelaksana : Marcus Dewanto, ST

Marketing Manajer: Martin Setyawan

Manajer : Zaki Iskandar

Pelatih : Efri Meldi

9. Stapac Jakarta

Klub bola basket Stapac berdiri pada tahun 1986. Di pentas kompetisi basket tertinggi di Indonesia, sejak 1987, Stapac memelihara tradisi selalu masuk putaran final four. Tahun 2018 bagi manajemen Stapac, pemain adalah aset yang berharga. Oleh sebab itu, manajemen Stapac memiliki perhatian khusus terhadap keperluan fisik dan kesehatan pemain. Hal ini menyebabkan Aspac/Stapac selalu menyumbangkan pemain anggota tim nasional Indonesia. Sebutan khusus untuk penggemar/pendukung klub Stapac Jakarta adalah Stapac Mania (Pacman).

SOSIAL MEDIA

Email : office@stapacbasketball.com

Instagram : @Stapac_basketball

Twitter : @Stapac_basketball

Facebook : Stapac Basketball

Youtube : Stapac_Basketball

MANAJEMEN

Owner : Irawan Haryono & Darmawan Rahardja

Manager : Jugianto Kuntardjo

Pelatih Kepala : Giedrius Zibernas

Asisten Pelatih : Antonius Ferry Rinaldo

Asisten Pelatih : Antonius Joko Endratmo

Pelatih Fisik : Marius Jesevicius



Media : Jerry Alexander Focke



Medis : Otay Tahyat

Terapis : M. Zikra








Ofisial : Hamruddin

Lampiran 2. Hasil Statistik Pertandingan Tim

		
Bima ...		Siliw...
23/73 (31%)	FG	22/69 (31%)
20/59 (33%)	2P	20/50 (40%)
3/14 (21%)	3P	2/19 (10%)
18/26 (69%)	FT	6/13 (46%)
60	REB	43
13	AST	13
7	STL	5
3	BLK	3
9	TO	11
16 (17)	PF	18 (16)
34	PIP	32
19	2CP	5
14	PFT	10
10	BP	7

 Hangt...		 Satya...
33/84 (39%)	FG	31/62 (50%)
28/50 (56%)	2P	23/38 (60%)
5/34 (14%)	3P	8/24 (33%)
7/13 (53%)	FT	11/19 (57%)
44	REB	42
20	AST	12
10	STL	4
4	BLK	2
7	TO	14
15 (16)	PF	16 (15)
50	PIP	42
14	2CP	8
15	PFT	8
15	BP	10

Prawi...		NSH	
31/79 (39%)	FG	34/73 (46%)	
22/52 (42%)	2P	27/52 (51%)	
9/27 (33%)	3P	7/21 (33%)	
12/22 (54%)	FT	15/23 (65%)	
40	REB	56	
11	AST	18	
12	STL	8	
3	BLK	2	
15	TO	22	
21 (20)	PF	20 (21)	
30	PIP	50	
23	2CP	14	
23	PFT	12	
18	BP		



 Pacif...				Prawi...
29/64 (45%)		FG		26/73 (35%)
23/43 (53%)		2P		20/47 (42%)
6/21 (28%)		3P		6/26 (23%)
14/21 (66%)		FT		11/18 (61%)
49		REB		37
18		AST		16
4		STL		11
4		BLK		4
19		TO		9
14 (15)		PF		15 (14)
40		PIP		30
15		2CP		9
17		PFT		24
10		BP		20



NSH

Hangt...

31/84 (36%)		FG		32/62 (51%)
21/50 (42%)		2P		23/33 (69%)
10/34 (29%)		3P		9/29 (31%)
9/16 (56%)		FT		16/30 (53%)
50		REB		41
16		AST		17
8		STL		3
1		BLK		1
9		TO		13
26 (13)		PF		14 (26)
36		PIP		42
19		2CP		11
10		PFT		16
29		BP		19

 Satya...		 Bima ...
22/79 (27%)	FG	36/78 (46%)
16/40 (40%)	2P	27/50 (54%)
6/39 (15%)	3P	9/28 (32%)
12/16 (75%)	FT	16/24 (66%)
43	REB	59
4	AST	21
6	STL	8
3	BLK	2
10	TO	9
24 (19)	PF	19 (23)
30	PIP	52
11	2CP	18
5	PFT	15
5	BP	19



Siliw...



Stapa...

25/55 (45%)		FG	19/60 (31%)
23/40 (57%)		2P	15/48 (31%)
2/15 (13%)		3P	4/12 (33%)
9/16 (56%)		FT	10/17 (58%)
34		REB	43
14		AST	10
10		STL	9
1		BLK	2
13		TO	15
10 (17)		PF	17 (10)
30		PIP	28
0		2CP	9
16		PFT	19
13		BP	29

Hangt...		Siliw...	
29/58 (50%)		FG	30/79 (37%)
21/45 (46%)		2P	23/56 (41%)
8/13 (61%)		3P	7/23 (30%)
11/14 (78%)		FT	7/14 (50%)
31		REB	51
9		AST	13
5		STL	4
2		BLK	3
9		TO	7
13 (13)		PF	13 (13)
32		PIP	34
2		2CP	25
11		PFT	8
15		BP	14





NSH







Pacif...



31/68 (45%)		FG		30/65 (46%)
23/44 (52%)		2P		16/30 (53%)
8/24 (33%)		3P		14/35 (40%)
25/29 (86%)		FT		7/9 (77%)
40		REB		34
13		AST		18
14		STL		12
2		BLK		1
15		TO		23
10 (21)		PF		21 (10)
36		PIP		24
13		2CP		0
28		PFT		15
20		BP		18


 Stapa...			Satya... 
34/71 (47%)		FG	21/56 (37%)
29/48 (60%)		2P	12/27 (44%)
5/23 (21%)		3P	9/29 (31%)
10/17 (58%)		FT	12/18 (66%)
57		REB	20
22		AST	10
6		STL	7
3		BLK	0
13		TO	8
19 (12)		PF	12 (18)
52		PIP	20
22		2CP	4
15		PFT	8
17		BP	14







Prawi...		Bima ...	
27/72 (37%)		FG	24/59 (40%)
16/40 (40%)		2P	22/47 (46%)
11/32 (34%)		3P	2/12 (16%)
8/12 (66%)		FT	7/19 (36%)
43		REB	47
17		AST	10
7		STL	10
6		BLK	1
13		TO	21
16 (14)		PF	16 (15)
26		PIP	42
9		2CP	8
19		PFT	11
38		BP	9






 NSH			 Bima ...	
24/80 (30%)		FG		19/57 (33%)
15/46 (32%)		2P		16/37 (43%)
9/34 (26%)		3P		3/20 (15%)
10/16 (62%)		FT		13/21 (61%)
51		REB		49
19		AST		15
11		STL		8
0		BLK		3
11		TO		19
21 (15)		PF		15 (21)
24		PIP		30
11		2CP		4
13		PFT		13
6		BP		3



 Satya...			 Satri...
27/73 (36%)		FG	33/80 (41%)
19/45 (42%)		2P	24/58 (41%)
8/28 (28%)		3P	9/22 (40%)
14/20 (70%)		FT	11/18 (61%)
42		REB	57
18		AST	27
12		STL	7
6		BLK	4
15		TO	18
14 (16)		PF	16 (14)
38		PIP	44
14		2CP	20
15		PFT	20
10		BP	32

 Stapa...			Siliw... 
24/52 (46%)		FG	21/64 (32%)
20/37 (54%)		2P	14/46 (30%)
4/15 (26%)		3P	7/18 (38%)
15/18 (83%)		FT	16/21 (76%)
37		REB	35
17		AST	14
12		STL	14
3		BLK	1
20		TO	16
19 (18)		PF	18 (19)
36		PIP	26
6		2CP	3
13		PFT	21
7		BP	12

 Pelit...			Prawi...
34/56 (60%)		FG	25/67 (37%)
24/33 (72%)		2P	20/46 (43%)
10/23 (43%)		3P	5/21 (23%)
11/23 (47%)		FT	10/16 (62%)
48		REB	25
27		AST	19
5		STL	11
1		BLK	1
19		TO	7
15 (18)		PF	18 (15)
46		PIP	34
16		2CP	4
4		PFT	12
29		BP	25

 Prawi...			 Hangt...
27/65 (41%)		FG	26/64 (40%)
21/45 (46%)		2P	19/41 (46%)
6/20 (30%)		3P	7/23 (30%)
12/24 (50%)		FT	23/32 (71%)
42		REB	43
13		AST	19
9		STL	9
2		BLK	0
14		TO	13
24 (19)		PF	19 (23)
34		PIP	36
16		2CP	15
17		PFT	15
16		BP	25

 Pacif...			 NSH
24/60 (40%)		FG	37/76 (48%)
19/41 (46%)		2P	22/53 (41%)
5/19 (26%)		3P	15/23 (65%)
10/15 (66%)		FT	15/18 (83%)
33		REB	46
21		AST	26
4		STL	13
3		BLK	0
22		TO	13
14 (19)		PF	19 (13)
30		PIP	34
7		2CP	10
6		PFT	33
14		BP	24

 Satri...			 Pelit...
25/64 (39%)		FG	21/64 (32%)
18/43 (41%)		2P	16/36 (44%)
7/21 (33%)		3P	5/28 (17%)
13/26 (50%)		FT	6/10 (60%)
51		REB	35
19		AST	14
9		STL	11
7		BLK	3
16		TO	17
12 (20)		PF	20 (12)
36		PIP	26
16		2CP	2
16		PFT	10
13		BP	7



Bima ...



Hangt...

25/77 (32%)	FG	24/64 (37%)
20/50 (40%)	2P	16/35 (45%)
5/27 (18%)	3P	8/29 (27%)
8/13 (61%)	FT	14/16 (87%)
50	REB	44
20	AST	10
8	STL	7
1	BLK	4
11	TO	11
15 (11)	PF	11 (15)
40	PIP	32
11	2CP	12
5	PFT	5
5	BP	5



Siliw...



Pacif...

26/85 (30%)		FG		35/77 (45%)
21/66 (31%)		2P		23/51 (45%)
5/19 (26%)		3P		12/26 (46%)
11/20 (55%)		FT		7/11 (63%)
60	■	REB		47
12		AST	■	27
7		STL		7
2		BLK	■	6
13		TO	■	12
11 (15)	■	PF		15 (11)
36		PIP	■	42
17	■	2CP		15
13		PFT	■	17
27	■	BP		10








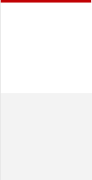






Pelit...











Satya...



31/75 (41%)		FG		31/67 (46%)
19/40 (47%)		2P		22/45 (48%)
12/35 (34%)		3P		9/22 (40%)
17/24 (70%)		FT		25/29 (86%)
42		REB		39
29		AST		16
5		STL		7
5		BLK		4
10		TO		9
22 (19)		PF		19 (22)
34		PIP		34
15		2CP		13
11		PFT		11
34		BP		10



 Stapa...		 Satri...
22/69 (31%)	FG	23/61 (37%)
15/42 (35%)	2P	19/43 (44%)
7/27 (25%)	3P	4/18 (22%)
15/20 (75%)	FT	13/18 (72%)
43	REB	46
18	AST	10
15	STL	10
2	BLK	5
17	TO	22
20 (19)	PF	19 (20)
28	PIP	36
18	2CP	21
25	PFT	12
19	BP	7

















 NSH			 SMP	
27/77 (35%)		FG		26/67 (38%)
21/49 (42%)		2P		24/46 (52%)
6/28 (21%)		3P		2/21 (9%)
18/26 (69%)		FT		12/22 (54%)
47		REB		48
11		AST		19
9		STL		3
3		BLK		3
7		TO		17
21 (20)		PF		21 (20)
36		PIP		46
21		2CP		12
20		PFT		9
19		BP		19



			
16/48 (33%)		FG	28/60 (46%)
8/24 (33%)		2P	23/43 (53%)
8/24 (33%)		3P	5/17 (29%)
16/25 (64%)		FT	5/6 (83%)
30		REB	36
9		AST	16
13		STL	15
0		BLK	6
26		TO	23
10 (20)		PF	20 (9)
14		PIP	40
6		2CP	11
16		PFT	22
12		BP	



 PWB			 BOS
29/67 (43%)		FG	25/71 (35%)
27/53 (50%)		2P	19/47 (40%)
2/14 (14%)		3P	6/24 (25%)
13/25 (52%)		FT	6/11 (54%)
38		REB	50
16		AST	16
11		STL	7
3		BLK	1
11		TO	18
9 (18)		PF	18 (9)
50		PIP	34
13		2CP	11
20		PFT	11
15		BP	5

 BPJ			PCF 
25/62 (40%)		FG	26/66 (39%)
23/53 (43%)		2P	19/45 (42%)
2/9 (22%)		3P	7/21 (33%)
24/35 (68%)		FT	10/13 (76%)
46		REB	35
11		AST	13
10		STL	5
1		BLK	3
15		TO	15
16 (25)		PF	26 (16)
42		PIP	34
8		2CP	0
19		PFT	20
8		BP	10

 BOS		 SWS
30/81 (37%)	FG	28/67 (41%)
21/58 (36%)	2P	25/51 (49%)
9/23 (39%)	3P	3/16 (18%)
10/14 (71%)	FT	6/22 (27%)
48	REB	53
13	AST	12
8	STL	3
1	BLK	1
6	TO	15
17 (13)	PF	13 (17)
36	PIP	44
17	2CP	12
15	PFT	4
10	BP	2



 STP			 BPJ
31/70 (44%)		FG	26/60 (43%)
23/45 (51%)		2P	23/43 (53%)
8/25 (32%)		3P	3/17 (17%)
11/21 (52%)		FT	7/9 (77%)
38		REB	38
14		AST	12
14		STL	5
0		BLK	4
12		TO	24
17 (18)		PF	18 (17)
42		PIP	38
20		2CP	13
28		PFT	9
32		BP	5







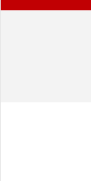

 PCF			 PJB	
21/68 (30%)		FG		35/76 (46%)
15/46 (32%)		2P		24/47 (51%)
6/22 (27%)		3P		11/29 (37%)
3/10 (30%)		FT		3/14 (21%)
40		REB		56
9		AST		18
7		STL		9
2		BLK		2
12		TO		11
12 (9)		PF		9 (12)
18		PIP		42
13		2CP		24
9		PFT		14
9		BP		36

 SWS		 STP
19/63 (30%)	FG	34/71 (47%)
13/36 (36%)	2P	26/48 (54%)
6/27 (22%)	3P	8/23 (34%)
15/24 (62%)	FT	10/18 (55%)
37	REB	54
11	AST	17
5	STL	6
1	BLK	2
12	TO	10
17 (20)	PF	21 (17)
20	PIP	48
11	2CP	26
7	PFT	14
8	BP	22



31/67 (46%)		FG		34/71 (47%)
22/40 (55%)		2P		22/47 (46%)
9/27 (33%)		3P		12/24 (50%)
3/7 (42%)		FT		6/9 (66%)
36		REB		40
16		AST		23
6		STL		8
1		BLK		1
10		TO		7
11 (8)		PF		8 (11)
42		PIP		34
9		2CP		9
6		PFT		17
8		BP		12

 PJB			 NSH
30/66 (45%)		FG	19/62 (30%)
23/42 (54%)		2P	16/34 (47%)
7/24 (29%)		3P	3/28 (10%)
19/31 (61%)		FT	19/30 (63%)
53		REB	38
20		AST	3
14		STL	12
3		BLK	1
18		TO	19
23 (25)		PF	25 (23)
40		PIP	30
15		2CP	6
14		PFT	10
22		BP	15

 SMP			 PWB	
33/76 (43%)		FG	24/67 (35%)	
28/58 (48%)		2P	19/45 (42%)	
5/18 (27%)		3P	5/22 (22%)	
12/20 (60%)		FT		11/17 (64%)
60		REB	29	
23		AST	13	
6		STL	6	
2		BLK		4
14		TO		10
10 (17)		PF	17 (10)	
54		PIP	34	
19		2CP	5	
13		PFT	11	
28		BP	11	







NSH







STP

18/64 (28%)		FG	27/56 (48%)
12/35 (34%)		2P	19/34 (55%)
6/29 (20%)		3P	8/22 (36%)
8/13 (61%)		FT	13/25 (52%)
29		REB	53
12		AST	17
15		STL	9
2		BLK	4
18		TO	24
20 (15)		PF	16 (20)
16		PIP	34
8		2CP	14
24		PFT	12
18		BP	25
10		FBP	11

 STP			PCF 
31/75 (41%)		FG	21/58 (36%)
27/49 (55%)		2P	14/30 (46%)
4/26 (15%)		3P	7/28 (25%)
11/16 (68%)		FT	6/11 (54%)
58		REB	26
14		AST	11
8		STL	10
5		BLK	5
16		TO	17
19 (11)		PF	12 (19)
46		PIP	20
17		2CP	10
24		PFT	9
38		BP	7
10		FBP	3

 PJB		 BOS
22/65 (33%)	FG	24/61 (39%)
17/44 (38%)	2P	19/36 (52%)
5/21 (23%)	3P	5/25 (20%)
9/13 (69%)	FT	14/20 (70%)
41	REB	42
10	AST	13
9	STL	11
3	BLK	3
14	TO	13
16 (15)	PF	15 (16)
30	PIP	28
14	2CP	2
8	PFT	16
14	BP	13
12	FBP	21

 BOS			 NSH	
22/70 (31%)		FG		31/75 (41%)
20/51 (39%)		2P		24/50 (48%)
2/19 (10%)		3P		7/25 (28%)
17/27 (62%)		FT		8/15 (53%)
56		REB		44
12		AST		22
10		STL		13
2		BLK		2
22		TO		16
13 (22)		PF		23 (12)
38		PIP		36
24		2CP		7
17		PFT		19
18		BP		27
16		FBP		10

 HTH			 SWS	
41/96 (42%)		FG		37/100 (37%)
31/53 (58%)		2P		31/66 (46%)
10/43 (23%)		3P		6/34 (17%)
8/8 (100%)		FT		16/20 (80%)
49		REB		68
25		AST		22
7		STL		8
10		BLK		6
11		TO		17
18 (14)		PF		14 (17)
50		PIP		50
11		2CP		20
18		PFT		15
21		BP		13
14		FBP		18














PJB






















HTH

























31/79 (39%)		FG	20/56 (35%)
25/54 (46%)		2P	12/27 (44%)
6/25 (24%)		3P	8/29 (27%)
2/6 (33%)		FT	15/18 (83%)
49		REB	38
13		AST	9
11		STL	6
2		BLK	4
8		TO	16
15 (10)		PF	10 (13)
46		PIP	22
15		2CP	1
17		PFT	5
10		BP	14
9		FBP	16



 PCF			 SMP
33/71 (46%)		FG	30/67 (44%)
23/47 (48%)		2P	24/44 (54%)
10/24 (41%)		3P	6/23 (26%)
10/15 (66%)		FT	14/15 (93%)
32		REB	45
19		AST	21
15		STL	7
4		BLK	4
12		TO	20
15 (16)		PF	18 (14)
44		PIP	46
7		2CP	13
20		PFT	17
0		BP	8
15		FBP	6

 BPJ		 SMP
22/64 (34%)	FG	25/63 (39%)
17/41 (41%)	2P	19/38 (50%)
5/23 (21%)	3P	6/25 (24%)
12/17 (70%)	FT	17/25 (68%)
39	REB	48
12	AST	15
10	STL	6
1	BLK	5
12	TO	13
22 (16)	PF	17 (22)
24	PIP	38
5	2CP	11
10	PFT	12
2	BP	11
4	FBP	17

 SMP			 PWB		
27/63 (42%)		FG		31/75 (41%)	
14/29 (48%)		2P		21/48 (43%)	
13/34 (38%)		3P		10/27 (37%)	
10/16 (62%)		FT		7/15 (46%)	
55		REB		32	
19		AST		22	
8		STL		17	
2		BLK		3	
27		TO		10	
15 (14)		PF		14 (15)	
28		PIP		36	
10		2CP		13	
7		PFT		31	
10		BP			7
0		FBP			12

 STP			SMP 
28/68 (41%)		FG	24/62 (38%)
20/40 (50%)		2P	17/33 (51%)
8/28 (28%)		3P	7/29 (24%)
21/30 (70%)		FT	23/28 (82%)
42		REB	37
20		AST	17
11		STL	11
4		BLK	4
15		TO	20
24 (21)		PF	21 (24)
32		PIP	30
19		2CP	13
18		PFT	18
29		BP	6
12		FBP	10

 SMP			 BOS	
26/60 (43%)		FG		29/68 (42%)
23/45 (51%)		2P		23/43 (53%)
3/15 (20%)		3P		6/25 (24%)
20/28 (71%)		FT		14/17 (82%)
44		REB		32
24		AST		18
4		STL		12
3		BLK		2
13		TO		7
11 (20)		PF		20 (11)
44		PIP		32
12		2CP		8
10		PFT		14
12		BP		14
15		FBP		10




 PJB			 HTH
31/79 (39%)		FG	20/56 (35%)
25/54 (46%)		2P	12/27 (44%)
6/25 (24%)		3P	8/29 (27%)
2/6 (33%)		FT	15/18 (83%)
49		REB	38
13		AST	9
11		STL	6
2		BLK	4
8		TO	16
15 (10)		PF	10 (13)
46		PIP	22
15		2CP	1
17		PFT	5
10		BP	14
9		FBP	16



SWS



NSH

22/61 (36%)		FG	40/80 (50%)
17/41 (41%)		2P	25/50 (50%)
5/20 (25%)		3P	15/30 (50%)
19/34 (55%)		FT	4/7 (57%)
41		REB	44
11		AST	29
8		STL	14
3		BLK	0
23		TO	13
11 (27)		PF	27 (11)
30		PIP	42
12		2CP	6
13		PFT	29
24		BP	40
11		FBP	19













NSH











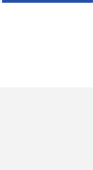



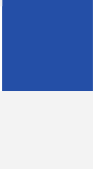




STP



18/64 (28%)		FG	27/56 (48%)
12/35 (34%)		2P	19/34 (55%)
6/29 (20%)		3P	8/22 (36%)
8/13 (61%)		FT	13/25 (52%)
29		REB	53
12		AST	17
15		STL	9
2		BLK	4
18		TO	24
20 (15)		PF	16 (20)
16		PIP	34
8		2CP	14
24		PFT	12
18		BP	25
10		FBP	11



 BOS			 NSH	
22/70 (31%)		FG		31/75 (41%)
20/51 (39%)		2P		24/50 (48%)
2/19 (10%)		3P		7/25 (28%)
17/27 (62%)		FT		8/15 (53%)
56		REB		44
12		AST		22
10		STL		13
2		BLK		2
22		TO		16
13 (22)		PF		23 (12)
38		PIP		36
24		2CP		7
17		PFT		19
18		BP		27
16		FBP		10



 BPJ			PJB 
24/54 (44%)		FG	25/64 (39%)
17/38 (44%)		2P	20/39 (51%)
7/16 (43%)		3P	5/25 (20%)
17/31 (54%)		FT	12/14 (85%)
33		REB	41
15		AST	10
12		STL	7
3		BLK	1
14		TO	17
14 (20)		PF	20 (14)
26		PIP	32
7		2CP	13
20		PFT	14
2		BP	20
8		FBP	7



 SWS			PWB 
31/63 (49%)		FG	31/82 (37%)
22/42 (52%)		2P	21/53 (39%)
9/21 (42%)		3P	10/29 (34%)
14/21 (66%)		FT	6/12 (50%)
44		REB	43
23		AST	21
7		STL	10
4		BLK	6
16		TO	9
14 (15)		PF	15 (14)
38		PIP	30
21		2CP	18
8		PFT	11
17		BP	19
13		FBP	13


















 BPJ			PCF 
35/72 (48%)		FG	24/62 (38%)
31/56 (55%)		2P	15/37 (40%)
4/16 (25%)		3P	9/25 (36%)
18/20 (90%)		FT	18/29 (62%)
37		REB	41
19		AST	19
9		STL	7
1		BLK	3
7		TO	15
20 (15)		PF	15 (20)
56		PIP	26
14		2CP	11
24		PFT	7
10		BP	13
14		FBP	4






 BOS			 SWS	
27/84 (32%)		FG		25/70 (35%)
22/61 (36%)		2P		20/51 (39%)
5/23 (21%)		3P		5/19 (26%)
12/21 (57%)		FT		20/24 (83%)
54		REB		53
19		AST		11
13		STL		9
3		BLK		4
13		TO		16
19 (11)		PF		11 (19)
30		PIP		36
16		2CP		5
14		PFT		15
13		BP		18
17		FBP		17


























 NSH			 PJB	
24/86 (27%)		FG		29/56 (51%)
18/44 (40%)		2P		22/39 (56%)
6/42 (14%)		3P		7/17 (41%)
17/22 (77%)		FT		9/15 (60%)
39		REB		52
19		AST		20
20		STL		3
0		BLK		2
7		TO		31
19 (18)		PF		19 (19)
28		PIP		42
7		2CP		9
32		PFT		11
33		BP		18
30		FBP		17



 SMP			 HTH	
24/58 (41%)		FG		23/68 (33%)
13/32 (40%)		2P		20/39 (51%)
11/26 (42%)		3P		3/29 (10%)
18/28 (64%)		FT		10/18 (55%)
52		REB		33
17		AST		15
6		STL		12
1		BLK		1
18		TO		10
23 (18)		PF		18 (23)
24		PIP		38
9		2CP		6
14		PFT		22
18		BP		3
5		FBP		4



 PWB		 STP
25/67 (37%)	FG	33/70 (47%)
20/50 (40%)	2P	26/53 (49%)
5/17 (29%)	3P	7/17 (41%)
15/17 (88%)	FT	10/19 (52%)
32	REB	54
14	AST	26
6	STL	5
3	BLK	3
8	TO	11
16 (21)	PF	21 (16)
38	PIP	52
17	2CP	21
13	PFT	8
14	BP	23
9	FBP	10

 PJB			 BPJ
28/67 (41%)		FG	19/55 (34%)
20/47 (42%)		2P	16/34 (47%)
8/20 (40%)		3P	3/21 (14%)
9/17 (52%)		FT	17/32 (53%)
46		REB	41
18		AST	15
6		STL	7
1		BLK	2
13		TO	11
21 (19)		PF	21 (20)
36		PIP	28
24		2CP	8
9		PFT	10
11		BP	3
9		FBP	10

 PWB			NSH 
23/56 (41%)		FG	29/80 (36%)
18/36 (50%)		2P	19/49 (38%)
5/20 (25%)		3P	10/31 (32%)
18/30 (60%)		FT	14/18 (77%)
41		REB	50
25		AST	25
8		STL	16
4		BLK	2
25		TO	19
16 (24)		PF	24 (16)
32		PIP	36
7		2CP	16
14		PFT	20
15		BP	26
24		FBP	24

 SMP			 BOS	
26/60 (43%)		FG		29/68 (42%)
23/45 (51%)		2P		23/43 (53%)
3/15 (20%)		3P		6/25 (24%)
20/28 (71%)		FT		14/17 (82%)
44		REB		32
24		AST		18
4		STL		12
3		BLK		2
13		TO		7
11 (20)		PF		20 (11)
44		PIP		32
12		2CP		8
10		PFT		14
12		BP		14
15		FBP		10

 STP			PCF 
28/65 (43%)		FG	21/55 (38%)
20/41 (48%)		2P	16/33 (48%)
8/24 (33%)		3P	5/22 (22%)
13/18 (72%)		FT	16/26 (61%)
51		REB	25
18		AST	16
8		STL	6
1		BLK	4
19		TO	14
25 (14)		PF	15 (25)
28		PIP	28
18		2CP	12
17		PFT	16
22		BP	4
6		FBP	11

 BOS			 HTH
33/70 (47%)		FG	26/70 (37%)
26/48 (54%)		2P	16/36 (44%)
7/22 (31%)		3P	10/34 (29%)
8/14 (57%)		FT	12/15 (80%)
40		REB	45
11		AST	16
10		STL	7
3		BLK	0
9		TO	15
13 (16)		PF	16 (13)
38		PIP	30
9		2CP	11
14		PFT	5
8		BP	12
20		FBP	7







NSH






















BOS



32/78 (41%)		FG	26/63 (41%)
26/59 (44%)		2P	23/46 (50%)
6/19 (31%)		3P	3/17 (17%)
12/15 (80%)		FT	8/16 (50%)
44		REB	43
21		AST	14
12		STL	5
2		BLK	4
10		TO	21
18 (16)		PF	16 (18)
44		PIP	44
10		2CP	11
27		PFT	6
26		BP	26
17		FBP	10



 BOS			 SMP	
21/70 (30%)		FG		34/70 (48%)
18/49 (36%)		2P		24/45 (53%)
3/21 (14%)		3P		10/25 (40%)
12/16 (75%)		FT		14/24 (58%)
40		REB		50
11		AST		28
9		STL		8
2		BLK		5
12		TO		13
18 (14)		PF		14 (17)
22		PIP		42
8		2CP		7
13		PFT		8
9		BP		32
4		FBP		





 PCF			 BOS	
31/68 (45%)		FG		28/81 (34%)
21/40 (52%)		2P		24/64 (37%)
10/28 (35%)		3P		4/17 (23%)
9/16 (56%)		FT		14/20 (70%)
40		REB		54
23		AST		17
9		STL		5
9		BLK		6
10		TO		12
15 (13)		PF		13 (15)
42		PIP		46
13		2CP		17
13		PFT		14
1		BP		0
20		FBP		26



 PWB			BOS 
34/64 (53%)		FG	34/69 (49%)
24/44 (54%)		2P	28/48 (58%)
10/20 (50%)		3P	6/21 (28%)
16/26 (61%)		FT	9/14 (64%)
28		REB	43
28		AST	29
11		STL	5
1		BLK	0
12		TO	20
16 (20)		PF	20 (16)
46		PIP	48
8		2CP	12
26		PFT	11
30		BP	7
8		FBP	4



 SWS		 BPJ
18/63 (28%)	FG	25/73 (34%)
11/37 (29%)	2P	16/50 (32%)
7/26 (26%)	3P	9/23 (39%)
15/22 (68%)	FT	20/24 (83%)
41	REB	55
12	AST	18
6	STL	14
2	BLK	2
18	TO	15
18 (16)	PF	16 (18)
14	PIP	30
10	2CP	23
19	PFT	16
6	BP	15
2	FBP	7







 STP			PCF 
28/65 (43%)		FG	21/55 (38%)
20/41 (48%)		2P	16/33 (48%)
8/24 (33%)		3P	5/22 (22%)
13/18 (72%)		FT	16/26 (61%)
51		REB	25
18		AST	16
8		STL	6
1		BLK	4
19		TO	14
25 (14)		PF	15 (25)
28		PIP	28
18		2CP	12
17		PFT	16
22		BP	4
6		FBP	11



 PWB			PJB 
28/68 (41%)		FG	29/61 (47%)
19/47 (40%)		2P	26/42 (61%)
9/21 (42%)		3P	3/19 (15%)
17/26 (65%)		FT	7/10 (70%)
32		REB	46
14		AST	17
15		STL	6
2		BLK	5
13		TO	27
10 (21)		PF	21 (10)
36		PIP	52
8		2CP	11
24		PFT	11
5		BP	30
15		FBP	20


















 PCF			 PWB
31/72 (43%)		FG	32/77 (41%)
26/42 (61%)		2P	24/55 (43%)
5/30 (16%)		3P	8/22 (36%)
6/11 (54%)		FT	11/20 (55%)
45		REB	47
19		AST	21
10		STL	13
6		BLK	6
18		TO	13
18 (7)		PF	7 (18)
46		PIP	46
10		2CP	11
18		PFT	22
3		BP	26
23		FBP	20



 PWB		 SWS
30/82 (36%)	FG	29/77 (37%)
22/47 (46%)	2P	25/49 (51%)
8/35 (22%)	3P	4/28 (14%)
9/13 (69%)	FT	7/16 (43%)
49	REB	57
24	AST	17
11	STL	7
6	BLK	4
14	TO	18
13 (11)	PF	11 (13)
42	PIP	46
7	2CP	15
20	PFT	12
18	BP	18
21	FBP	20

 BPJ			PWB 
30/62 (48%)		FG	23/66 (34%)
27/51 (52%)		2P	15/33 (45%)
3/11 (27%)		3P	8/33 (24%)
15/33 (45%)		FT	17/29 (58%)
47		REB	37
27		AST	16
8		STL	8
8		BLK	2
12		TO	10
21 (22)		PF	23 (21)
52		PIP	28
16		2CP	15
11		PFT	16
2		BP	14
13		FBP	9

 BPJ			 NSH
24/55 (43%)		FG	28/83 (33%)
19/34 (55%)		2P	20/48 (41%)
5/21 (23%)		3P	8/35 (22%)
30/44 (68%)		FT	14/21 (66%)
49		REB	46
15		AST	12
8		STL	 21
2		BLK	1
24		TO	 17
22 (32)		PF	32 (22)
36		PIP	36
14		2CP	 23
20		PFT	21
10	BP	19	
22	FBP	8	

 HTH			 SMP	
20/65 (30%)		FG		28/66 (42%)
14/40 (35%)		2P		20/38 (52%)
6/25 (24%)		3P		8/28 (28%)
17/22 (77%)		FT		10/13 (76%)
36		REB		49
6		AST		21
11		STL		5
1		BLK		6
12		TO		16
12 (13)		PF		13 (12)
26		PIP		36
6		2CP		14
15		PFT		9
7		BP		23
10		FBP		13

			
29/54 (53%)		FG	30/67 (44%)
22/39 (56%)		2P	23/39 (58%)
7/15 (46%)		3P	7/28 (25%)
18/24 (75%)		FT	9/18 (50%)
33		REB	34
14		AST	13
11		STL	6
1		BLK	0
14		TO	13
15 (16)		PF	16 (14)
38		PIP	40
15		2CP	13
12		PFT	20
25		BP	7
21		FBP	9

 SMP			 SWS	
35/70 (50%)	█	FG		28/68 (41%)
27/48 (56%)		2P		16/41 (39%)
8/22 (36%)		3P	█	12/27 (44%)
10/15 (66%)		FT	█	12/14 (85%)
40	█	REB		36
26		AST		18
7		STL		5
4		BLK		4
8	█	TO		13
15 (14)		PF	█	14 (15)
50	█	PIP		30
14		2CP		12
15		PFT		6
21		BP		5
7		FBP	█	9







PJB







STP

8/12 (66%)		FG	5/15 (33%)
7/10 (70%)		2P	5/11 (45%)
1/2 (50%)		3P	0/4 (0%)
1/2 (50%)		FT	3/5 (60%)
8		REB	7
2		AST	2
3		STL	4
2		BLK	1
5		TO	4
5 (3)		PF	3 (5)
14		PIP	10
2		2CP	3
8		PFT	8
2		BP	1
7		FBP	4

			
21/55 (38%)		FG	30/67 (44%)
14/28 (50%)	■	2P	19/39 (48%)
7/27 (25%)		3P	11/28 (39%)
22/25 (88%)	■	FT	12/18 (66%)
36		REB	39
16		AST	26
6		STL	15
1		BLK	6
17		TO	12
18 (23)	■	PF	24 (18)
28		PIP	36
8		2CP	11
13		PFT	30
9		BP	24
14	■	FBP	11

 STP		 HTH	
30/61 (49%)		FG	19/52 (36%)
22/35 (62%)		2P	11/28 (39%)
8/26 (30%)		3P	8/24 (33%)
10/19 (52%)		FT	7/13 (53%)
40		REB	31
24		AST	12
15		STL	6
2		BLK	0
14		TO	20
18 (16)		PF	16 (18)
42		PIP	20
19		2CP	4
24		PFT	11
23		BP	14
15		FBP	

 SWS			PJB 
24/56 (42%)		FG	32/78 (41%)
17/31 (54%)		2P	22/46 (47%)
7/25 (28%)		3P	10/32 (31%)
13/29 (44%)		FT	3/7 (42%)
35		REB	51
18		AST	27
4		STL	9
3		BLK	6
12		TO	14
10 (17)		PF	17 (10)
24		PIP	34
2		2CP	19
19		PFT	10
6		BP	36
8		FBP	8

 SMP			 BPJ	
28/75 (37%)		FG		29/66 (43%)
20/46 (43%)		2P		21/45 (46%)
8/29 (27%)		3P		8/21 (38%)
6/16 (37%)		FT		16/21 (76%)
50		REB		40
24		AST		23
4		STL		9
4		BLK		4
13		TO		9
20 (16)		PF		16 (20)
34		PIP		42
16		2CP		12
13		PFT		8
30		BP		2
2		FBP		9







NSH







SWS



34/81 (41%)		FG	33/67 (49%)
21/46 (45%)		2P	23/42 (54%)
13/35 (37%)		3P	10/25 (40%)
17/27 (62%)		FT	12/27 (44%)
45		REB	45
20		AST	18
12		STL	7
1		BLK	2
11		TO	20
22 (22)		PF	22 (22)
34		PIP	42
20		2CP	16
21		PFT	10
16		BP	10
4		FBP	6


















 NSH			 SWS	
34/81 (41%)		FG		33/67 (49%)
21/46 (45%)		2P		23/42 (54%)
13/35 (37%)		3P		10/25 (40%)
17/27 (62%)		FT		12/27 (44%)
45		REB		45
20		AST		18
12		STL		7
1		BLK		2
11		TO		20
22 (22)		PF		22 (22)
34		PIP		42
20		2CP		16
21		PFT		10
16		BP		10
4		FBP		6



 NSH		 STP
14/47 (29%)	FG	29/66 (43%)
10/25 (40%)	2P	18/30 (60%)
4/22 (18%)	3P	11/36 (30%)
20/29 (68%)	FT	10/16 (62%)
26	REB	48
10	AST	25
8	STL	11
2	BLK	3
15	TO	15
18 (26)	PF	26 (17)
14	PIP	32
6	2CP	14
13	PFT	19
17	BP	13
7	FBP	12








			
21/55 (38%)		FG	30/67 (44%)
14/28 (50%)	■	2P	19/39 (48%)
7/27 (25%)		3P	11/28 (39%)
22/25 (88%)	■	FT	12/18 (66%)
36		REB	39
16		AST	26
6		STL	15
1		BLK	6
17		TO	12
18 (23)	■	PF	24 (18)
28		PIP	36
8		2CP	11
13		PFT	30
9		BP	24
14	■	FBP	11



 NSH			 SMP	
27/61 (44%)		FG		27/56 (48%)
15/34 (44%)		2P		24/36 (66%)
12/27 (44%)		3P		3/20 (15%)
21/31 (67%)		FT		26/40 (65%)
33		REB		36
21		AST		16
12		STL		13
2		BLK		5
23		TO		21
32 (20)		PF		21 (32)
28		PIP		46
10		2CP		11
21		PFT		31
9		BP		19
12		FBP		17



 PJB			PCF 
28/67 (41%)		FG	23/65 (35%)
21/42 (50%)		2P	11/31 (35%)
7/25 (28%)		3P	12/34 (35%)
13/25 (52%)		FT	10/22 (45%)
53		REB	34
17		AST	18
8		STL	7
1		BLK	3
16		TO	13
18 (17)		PF	17 (18)
38		PIP	18
25		2CP	13
14		PFT	15
11		BP	11
14		FBP	2








 PWB			BOS 
34/64 (53%)		FG	34/69 (49%)
24/44 (54%)		2P	28/48 (58%)
10/20 (50%)		3P	6/21 (28%)
16/26 (61%)		FT	9/14 (64%)
28		REB	43
28		AST	29
11		STL	5
1		BLK	0
12		TO	20
16 (20)		PF	20 (16)
46		PIP	48
8		2CP	12
26		PFT	11
30		BP	7
8		FBP	4












 PWB		 SWS
30/82 (36%)	FG	29/77 (37%)
22/47 (46%)	2P	25/49 (51%)
8/35 (22%)	3P	4/28 (14%)
9/13 (69%)	FT	7/16 (43%)
49	REB	57
24	AST	17
11	STL	7
6	BLK	4
14	TO	18
13 (11)	PF	11 (13)
42	PIP	46
7	2CP	15
20	PFT	12
18	BP	18
21	FBP	20



 BPJ			PWB 
30/62 (48%)		FG	23/66 (34%)
27/51 (52%)		2P	15/33 (45%)
3/11 (27%)		3P	8/33 (24%)
15/33 (45%)		FT	17/29 (58%)
47		REB	37
27		AST	16
8		STL	8
8		BLK	2
12		TO	10
21 (22)		PF	23 (21)
52		PIP	28
16		2CP	15
11		PFT	16
2		BP	14
13		FBP	9







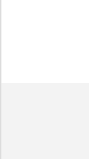



 PCF			 SWS	
38/82 (46%)		FG		27/70 (38%)
28/52 (53%)		2P		22/44 (50%)
10/30 (33%)		3P		5/26 (19%)
6/13 (46%)		FT		7/15 (46%)
47		REB		44
24		AST		17
10		STL		4
4		BLK		3
5		TO		14
12 (14)		PF		14 (12)
52		PIP		34
9		2CP		3
20		PFT		5
5		BP		11
8		FBP		







 STP			PJB 
31/60 (51%)		FG	18/48 (37%)
17/33 (51%)		2P	18/36 (50%)
14/27 (51%)		3P	0/12 (0%)
8/19 (42%)		FT	18/23 (78%)
34		REB	34
18		AST	5
14		STL	7
2		BLK	5
8		TO	19
21 (16)		PF	16 (21)
32		PIP	28
21		2CP	14
34		PFT	9
32		BP	26
9		FBP	2



 PWB			 PJB
28/68 (41%)		FG	29/61 (47%)
19/47 (40%)		2P	26/42 (61%)
9/21 (42%)		3P	3/19 (15%)
17/26 (65%)		FT	7/10 (70%)
32		REB	46
14		AST	17
15		STL	6
2		BLK	5
13		TO	27
10 (21)		PF	21 (10)
36		PIP	52
8		2CP	11
24		PFT	11
5		BP	30
15		FBP	20



 SWS			 PCF	
31/75 (41%)		FG		33/71 (46%)
22/44 (50%)		2P		22/44 (50%)
9/31 (29%)		3P		11/27 (40%)
10/20 (50%)		FT		5/14 (35%)
49		REB		44
10		AST		16
7		STL		5
2		BLK		2
11		TO		10
12 (17)		PF		17 (12)
42		PIP		42
27		2CP		12
13		PFT		13
15		BP		3
13		FBP		8



 BOS		 BPJ
18/66 (27%)	FG	33/77 (42%)
13/42 (30%)	2P	32/64 (50%)
5/24 (20%)	3P	1/13 (7%)
18/24 (75%)	FT	7/20 (35%)
41	REB	59
10	AST	13
8	STL	10
4	BLK	5
14	TO	15
19 (21)	PF	21 (19)
20	PIP	62
3	2CP	14
9	PFT	13
3	BP	4
14	FBP	17



 STP			PWB 
35/64 (54%)		FG	24/54 (44%)
26/45 (57%)		2P	17/37 (45%)
9/19 (47%)		3P	7/17 (41%)
10/16 (62%)		FT	 14/19 (73%)
43		REB	19
26		AST	13
7		STL	 8
2		BLK	4
16		TO	14
16 (12)		PF	 12 (16)
46		PIP	32
10		2CP	4
13		PFT	 16
30		BP	18
10		FBP	10



 BPJ			 STP
25/54 (46%)		FG	31/67 (46%)
23/38 (60%)		2P	25/44 (56%)
2/16 (12%)		3P	6/23 (26%)
22/33 (66%)		FT	18/28 (64%)
32		REB	41
10		AST	13
2		STL	8
0		BLK	2
14		TO	8
19 (24)		PF	24 (17)
36		PIP	48
7		2CP	12
8		PFT	22
2		BP	34
7		FBP	6



 PJB			BOS 
31/66 (46%)		FG	23/66 (34%)
23/47 (48%)		2P	18/47 (38%)
8/19 (42%)		3P	5/19 (26%)
12/17 (70%)		FT	21/29 (72%)
48		REB	35
24		AST	11
9		STL	9
4		BLK	3
16		TO	10
22 (12)		PF	13 (21)
44		PIP	24
4		2CP	10
5		PFT	12
31		BP	6
16		FBP	14















 PWB			HTH 
32/64 (50%)		FG	30/63 (47%)
27/47 (57%)		2P	23/43 (53%)
5/17 (29%)		3P	7/20 (35%)
11/16 (68%)		FT	3/3 (100%)
29		REB	37
19		AST	12
10		STL	9
5		BLK	2
16		TO	23
8 (13)		PF	13 (7)
50		PIP	40
3		2CP	17
26		PFT	19
12		BP	12
27		FBP	11



 PCF		 SMP
20/64 (31%)	FG	34/70 (48%)
14/35 (40%)	2P	26/46 (56%)
6/29 (20%)	3P	8/24 (33%)
10/13 (76%)	FT	11/25 (44%)
38	REB	47
11	AST	19
1	STL	9
2	BLK	6
18	TO	10
17 (16)	PF	16 (17)
22	PIP	48
10	2CP	22
6	PFT	16
22	BP	39
2	FBP	10

















				
24/74 (32%)		FG		34/67 (50%)
15/41 (36%)		2P		32/58 (55%)
9/33 (27%)		3P		2/9 (22%)
12/27 (44%)		FT		10/18 (55%)
43		REB		53
12		AST		14
11		STL		3
1		BLK		6
7		TO		12
19 (21)		PF		21 (19)
28		PIP		46
19		2CP		16
14		PFT		6
9		BP		8
8		FBP		6



 SMP			 PJB	
16/68 (23%)		FG		25/68 (36%)
15/43 (34%)		2P		20/47 (42%)
1/25 (4%)		3P		5/21 (23%)
23/31 (74%)		FT		3/6 (50%)
51		REB		47
8		AST		13
8		STL		10
1		BLK		4
15		TO		20
13 (24)		PF		24 (13)
26		PIP		34
14		2CP		17
15		PFT		15
36		BP		29
4		FBP		9


















 BPJ		 SMP
26/64 (40%)	FG	26/63 (41%)
20/42 (47%)	2P	20/39 (51%)
6/22 (27%)	3P	6/24 (25%)
11/18 (61%)	FT	23/29 (79%)
31	REB	49
19	AST	24
7	STL	10
2	BLK	2
15	TO	14
18 (19)	PF	19 (18)
34	PIP	40
6	2CP	14
11	PFT	11
7	BP	8
13	FBP	22



 SMP			 BPJ	
30/59 (50%)		FG		25/65 (38%)
25/40 (62%)		2P		22/50 (44%)
5/19 (26%)		3P		3/15 (20%)
20/25 (80%)		FT		23/32 (71%)
37		REB		38
20		AST		18
2		STL		8
5		BLK		1
16		TO		12
21 (22)		PF		23 (20)
38		PIP		32
10		2CP		13
8		PFT		16
17		BP		1
11		FBP		13



 PJB			 PCF	
29/73 (39%)		FG		23/65 (35%)
25/51 (49%)		2P		13/32 (40%)
4/22 (18%)		3P		10/33 (30%)
5/7 (71%)		FT		12/21 (57%)
49		REB		42
21		AST		13
5		STL		7
3		BLK		9
13		TO		11
17 (10)		PF		10 (17)
44		PIP		20
13		2CP		17
6		PFT		14
12		BP		6
8		FBP		






 PCF			 PJB	
27/75 (36%)		FG		24/69 (34%)
22/46 (47%)		2P		20/53 (37%)
5/29 (17%)		3P		4/16 (25%)
8/10 (80%)		FT		14/26 (53%)
47		REB		54
10		AST		13
8		STL		8
2		BLK		6
12		TO		16
19 (15)		PF		15 (19)
40		PIP		36
14		2CP		18
16		PFT		12
12		BP		17
13		FBP		18



 NSH			 SMP	
24/60 (40%)		FG		30/73 (41%)
18/36 (50%)		2P		27/52 (51%)
6/24 (25%)		3P		3/21 (14%)
8/15 (53%)		FT		18/25 (72%)
32		REB		56
15		AST		21
8		STL		5
3		BLK		4
17		TO		16
21 (15)		PF		16 (18)
28		PIP		54
9		2CP		17
15		PFT		16
22		BP		20
11		FBP		17






 SMP			 NSH	
24/61 (39%)		FG		26/64 (40%)
22/42 (52%)		2P		18/42 (42%)
2/19 (10%)		3P		8/22 (36%)
23/35 (65%)		FT		21/34 (61%)
44		REB		42
18		AST		23
10		STL		19
2		BLK		1
22		TO		17
22 (26)		PF		28 (20)
40		PIP		30
17		2CP		14
14		PFT		25
18		BP		20
8		FBP		21

 NSH			 SMP	
14/59 (23%)		FG		28/58 (48%)
12/39 (30%)		2P		21/31 (67%)
2/20 (10%)		3P		7/27 (25%)
18/24 (75%)		FT		9/15 (60%)
38		REB		42
15		AST		26
11		STL		10
1		BLK		4
15		TO		17
12 (15)		PF		15 (12)
20		PIP		36
9		2CP		4
20		PFT		15
21		BP		20
5		FBP		9

 STP			PCF 
35/71 (49%)		FG	22/61 (36%)
28/49 (57%)		2P	16/42 (38%)
7/22 (31%)		3P	6/19 (31%)
10/16 (62%)		FT	16/24 (66%)
48		REB	33
24		AST	8
7		STL	10
0		BLK	2
11		TO	14
20 (17)		PF	17 (20)
50		PIP	30
19		2CP	9
21		PFT	8
25		BP	1
14		FBP	8

 PCF			 STP
27/58 (46%)		FG	32/70 (45%)
19/32 (59%)		2P	27/47 (57%)
8/26 (30%)		3P	5/23 (21%)
13/18 (72%)		FT	12/19 (63%)
36		REB	37
16		AST	20
5		STL	13
5		BLK	1
18		TO	11
18 (19)		PF	19 (18)
30		PIP	46
10		2CP	12
10		PFT	24
7		BP	18
2		FBP	23

 SMP		 STP
28/61 (45%)	FG	30/62 (48%)
24/46 (52%)	2P	24/42 (57%)
4/15 (26%)	3P	6/20 (30%)
8/17 (47%)	FT	13/22 (59%)
35	REB	41
12	AST	20
4	STL	6
3	BLK	2
15	TO	13
19 (22)	PF	22 (19)
40	PIP	46
15	2CP	11
18	PFT	24
15	BP	14
7	FBP	14

 STP			SMP 
28/72 (38%)		FG	17/57 (29%)
24/58 (41%)		2P	11/40 (27%)
4/14 (28%)		3P	6/17 (35%)
14/27 (51%)		FT	16/25 (64%)
54		REB	41
22		AST	16
14		STL	9
3		BLK	5
17		TO	21
24 (28)		PF	29 (24)
46		PIP	20
14		2CP	10
18		PFT	14
20		BP	0
15		FBP	4

Bank BPD DIV Bima Perkasa Yogyakarta																					
FG	23/73	36/78	24/59	19/57	25/77	25/62	26/60	22/64	24/54	35/72	19/55	25/73	30/62	24/55	29/66	30/62	33/77	25/54	34/67	26/64	25/65
2P	20/59	27/50	22/47	16/37	20/50	23/53	23/43	17/41	17/38	31/56	16/34	16/50	27/51	19/34	21/45	27/51	32/64	23/38	32/58	20/42	22/50
3P	3/14	9/28	2/12	3/20	5/27	2/9	3/17	5/23	7/16	4/16	3/21	9/23	3/11	5/21	8/21	3/11	1/13	2/16	2/9	6/22	3/15
FT	18/26	16/24	7/19	13/21	8/13	24/35	7/9	12/17	17/31	18/20	17/32	20/24	15/33	30/44	16/21	15/33	7/20	22/33	10/18	11/18	23/32
REB	60	59	47	49	50	46	38	39	33	37	41	55	47	49	40	47	59	32	53	31	38
AST	13	21	10	15	20	11	12	12	15	19	15	18	27	15	23	27	13	10	14	19	18
STL	7	8	10	8	8	10	5	10	12	9	7	14	8	8	9	8	10	2	3	7	8
BLK	3	2	1	3	1	1	4	1	3	1	2	2	8	2	4	8	5	0	6	2	1
TO	9	9	21	19	11	15	24	12	14	7	11	15	12	24	9	12	15	14	12	15	12
PF	16(17)	19(23)	16(15)	15(21)	15(11)	16(25)	18(17)	22(16)	14(20)	20(15)	21(20)	16(18)	21(22)	22(32)	16(20)	21(22)	21(19)	19(24)	21(19)	18(19)	23(20)

Bank BPD DIV Bima Perkasa Yogyakarta																					
FG	32%	46%	41%	33%	32%	40%	43%	34%	44%	49%	35%	34%	48%	44%	44%	48%	43%	46%	51%	41%	38%
2P	34%	54%	47%	43%	40%	43%	53%	41%	45%	55%	47%	32%	53%	56%	47%	53%	50%	61%	55%	48%	44%
3P	21%	32%	17%	15%	19%	22%	18%	22%	44%	25%	14%	39%	27%	24%	38%	27%	8%	13%	22%	27%	20%
FT	69%	67%	37%	62%	62%	69%	78%	71%	55%	90%	53%	83%	45%	68%	76%	45%	35%	67%	56%	61%	72%
REB	60	59	47	49	50	46	38	39	33	37	41	55	47	49	40	47	59	32	53	31	38
AST	13	21	10	15	20	11	12	12	15	19	15	18	27	15	23	27	13	10	14	19	18
STL	7	8	10	8	8	10	5	10	12	9	7	14	8	8	9	8	10	2	3	7	8
BLK	3	2	1	3	1	1	4	1	3	1	2	2	8	2	4	8	5	0	6	2	1
TO	9	9	21	19	11	15	24	12	14	7	11	15	12	24	9	12	15	14	12	15	12
PF	16	19	16	15	15	16	18	22	14	20	21	16	21	22	16	21	21	19	21	18	23
Bank BPD DIV Bima Perkasa Yogyakarta																					
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF												
	41%	48%	23%	64%	46	16	14	9	3	19											

Silwangi Bogor																							
FG	22/69	25/55	30/79	21/64	26/85	25/71	30/81	24/61	22/70	29/68	22/70	27/84	29/68	33/70	26/63	21/70	28/81	34/69	34/69	18/66	23/66		
2P	20/50	23/40	23/56	14/46	21/66	19/47	21/58	19/36	20/51	23/43	20/51	22/61	23/43	26/48	23/46	18/49	24/64	28/48	28/48	13/42	18/47		
3P	2/19	2/15	7/23	7/18	5/19	6/24	9/23	5/25	2/19	6/25	2/19	5/23	6/25	7/22	3/17	3/21	4/17	6/21	6/21	5/24	5/19		
FT	6/13	9/16	7/14	16/21	11/20	6/11	10/14	14/20	17/27	14/17	17/27	12/21	14/17	8/14	8/16	12/16	14/20	9/14	9/14	18/24	21/29		
REB	43	34	51	35	60	50	48	42	56	32	56	54	32	40	43	40	54	43	43	41	35		
AST	13	14	13	14	12	16	13	13	12	18	12	19	18	11	14	11	17	29	29	10	11		
STL	5	10	4	14	7	7	8	11	10	12	10	13	12	10	5	9	5	5	5	8	9		
BLK	3	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	6	0	0	4	3		
TO	11	13	7	16	13	18	18	6	13	22	7	13	13	7	9	21	12	20	20	14	10		
PF	18	10	13	18	11	18	17	15	13	20	13	19	20	13	16	18	13	20	20	19	13		
Silwangi Bogor																							
Silwangi Bogor																							
FG								37%	2P	43%	3P	24%	FT	64%	45	15	14	9	14	3	16		
2P																							
3P																							
FT																							
REB																							
AST																							
STL																							
BLK																							
TO																							
PF																							
Silwangi Bogor																							
FG	32%	45%	38%	33%	31%	35%	37%	39%	31%	43%	31%	32%	43%	47%	41%	30%	35%	49%	49%	27%	35%		
2P	40%	58%	41%	30%	32%	40%	36%	53%	39%	53%	39%	36%	53%	54%	50%	37%	38%	58%	58%	31%	38%		
3P	11%	13%	30%	39%	26%	25%	39%	20%	11%	24%	11%	22%	24%	32%	18%	14%	24%	29%	29%	21%	26%		
FT	46%	56%	50%	76%	55%	55%	71%	70%	63%	82%	63%	57%	82%	57%	50%	75%	70%	64%	64%	75%	72%		
REB	43	34	51	35	60	50	48	42	56	32	56	54	32	40	43	40	54	43	43	41	35		
AST	13	14	13	14	12	16	13	13	12	18	12	19	18	11	14	11	17	29	29	10	11		
STL	5	10	4	14	7	7	8	11	10	12	10	13	12	10	5	9	5	5	5	8	9		
BLK	3	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	6	0	0	4	3		
TO	11	13	7	16	13	18	18	6	13	22	7	13	13	7	9	21	12	20	20	14	10		
PF	18	10	13	18	11	18	17	15	13	20	13	19	20	13	16	18	13	20	20	19	13		

Hangtuah Sumatera Selatan																			
FG	33/84	32/62	29/58	26/64	24/64	16/48	31/67	41/96	20/56	20/56	23/68	26/70	20/65	29/54	21/55	19/52	21/55	30/63	24/74
2P	28/50	23/33	21/45	19/41	16/35	8/24	22/40	31/53	12/27	12/27	20/39	16/36	14/40	22/39	14/28	11/28	14/28	23/43	15/41
3P	5/34	9/29	8/13	7/23	8/29	8/24	9/27	10/43	8/29	8/29	3/29	10/34	6/25	7/15	7/27	8/24	7/27	7/20	9/33
FT	7/13	16/30	11/14	23/32	14/16	16/25	3/7	8/8	15/18	15/18	10/18	12/15	17/22	18/24	22/25	7/13	22/25	3/3	12/27
REB	44	41	31	43	44	30	36	49	38	38	33	45	36	33	36	31	36	37	43
AST	20	17	9	19	10	9	16	25	9	9	15	16	6	14	16	12	16	12	12
STL	10	3	5	9	7	13	6	7	6	6	12	7	11	11	6	6	6	9	11
BLK	4	1	2	0	4	0	1	10	4	4	1	0	1	1	1	0	1	2	1
TO	7	13	9	13	11	26	10	11	16	16	10	15	12	14	17	20	17	23	7
PF	15 (16)	14 (26)	13 (13)	19 (23)	11 (15)	10 (20)	11 (8)	18 (14)	10 (13)	10 (13)	18 (23)	16 (13)	12 (13)	15 (16)	18 (23)	16 (18)	18 (23)	13 (7)	19 (21)

Hangtuah Sumatera Selatan																			
FG	39%	52%	50%	41%	38%	33%	46%	43%	36%	36%	34%	37%	31%	54%	38%	37%	38%	48%	32%
2P	56%	70%	47%	46%	46%	33%	55%	58%	44%	44%	51%	44%	35%	56%	50%	39%	50%	53%	37%
3P	15%	31%	62%	30%	28%	33%	33%	23%	28%	28%	10%	29%	24%	47%	26%	33%	26%	35%	27%
FT	54%	53%	79%	72%	88%	64%	43%	100%	83%	83%	56%	80%	77%	75%	88%	54%	88%	100%	44%
REB	44	41	31	43	44	30	36	49	38	38	33	45	36	33	36	31	36	37	43
AST	20	17	9	19	10	9	16	25	9	9	15	16	6	14	16	12	16	12	12
STL	10	3	5	9	7	13	6	7	6	6	12	7	11	11	6	6	6	9	11
BLK	4	1	2	0	4	0	1	10	4	4	1	0	1	1	1	0	1	2	1
TO	7	13	9	13	11	26	10	11	16	16	10	15	12	14	17	20	17	23	7
PF	15	14	13	19	11	10	11	18	10	10	18	16	12	15	18	16	18	13	19

Hangtuah Sumatera Selatan									
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF
41%	49%	31%	72%	38	15	14	9	3	15

Satya Wacana Salatiga																			
FG	31/62	22/79	21/56	27/73	31/67	28/67	19/63	37/100	22/61	31/63	25/70	18/63	29/77	28/68	24/56	33/67	29/77	27/70	31/75
2P	23/38	16/40	12/27	19/45	22/45	25/51	13/36	31/66	17/41	22/42	20/51	11/37	25/49	16/41	17/31	23/42	25/49	22/44	22/44
3P	8/24	6/39	9/29	8/28	9/22	3/16	6/27	6/34	5/20	9/21	5/19	7/26	4/28	12/27	7/25	10/25	4/28	5/26	9/31
FT	11/19	12/16	12/18	14/20	25/29	6/22	15/24	16/20	19/34	14/21	20/24	15/22	7/16	12/14	13/29	12/27	7/16	7/15	10/20
REB	42	43	20	42	39	53	37	68	41	44	53	41	57	36	35	45	57	44	49
AST	12	4	10	18	16	12	11	22	11	23	11	12	17	18	18	18	17	17	10
STL	4	6	7	12	7	3	5	8	8	7	9	6	7	5	4	7	7	4	7
BLK	2	3	0	6	4	1	1	6	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2
TO	14	10	8	15	9	15	12	17	23	16	16	18	18	13	12	20	18	14	11
PF	16 (15)	24 (19)	12 (18)	14 (16)	19 (22)	13 (17)	17 (20)	14 (17)	11 (27)	14 (15)	11 (19)	18 (16)	11 (13)	14 (15)	10 (17)	22 (22)	11 (13)	14 (12)	12 (17)

Satya Wacana Salatiga																			
FG	50%	28%	38%	37%	46%	42%	30%	37%	36%	49%	36%	29%	38%	41%	43%	49%	38%	39%	41%
2P	61%	40%	44%	42%	49%	49%	36%	47%	41%	52%	39%	30%	51%	39%	55%	55%	51%	50%	50%
3P	33%	15%	31%	29%	41%	19%	22%	18%	25%	43%	26%	27%	14%	44%	28%	40%	14%	19%	29%
FT	58%	75%	67%	70%	86%	27%	63%	80%	56%	67%	83%	68%	44%	86%	45%	44%	44%	47%	50%
REB	42	43	20	42	39	53	37	68	41	44	53	41	57	36	35	45	57	44	49
AST	12	4	10	18	16	12	11	22	11	23	11	12	17	18	18	18	17	17	10
STL	4	6	7	12	7	3	5	8	8	7	9	6	7	5	4	7	7	4	7
BLK	2	3	0	6	4	1	1	6	3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2
TO	14	10	8	15	9	15	12	17	23	16	16	18	18	13	12	20	18	14	11
PF	16	24	12	14	19	13	17	14	11	14	11	18	11	14	10	22	11	14	12

Satya Wacana Salatiga									
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF
39%	46%	28%	62%	44	15	15	7	3	15

Satria Muda Pertamina Jakarta																											
FG	33/80	25/64	23/61	26/67	33/76	30/67	25/63	27/63	24/62	26/60	24/58	26/60	34/70	28/66	35/70	28/75	27/56	34/70	16/68	26/63	30/59	30/73	24/61	28/58	28/61	17/57	
2P	24/58	18/43	19/43	24/46	28/58	24/44	19/38	14/29	17/33	23/45	13/32	23/45	24/45	20/38	27/48	20/46	24/36	26/46	15/43	20/39	25/40	27/52	22/42	21/31	24/46	11/40	
3P	9/22	7/21	4/18	2/21	5/18	6/23	6/25	13/34	7/29	3/15	11/26	3/15	10/25	8/28	8/22	8/29	3/20	8/24	1/25	6/24	5/19	3/21	2/19	7/27	4/15	6/17	
FT	11/18	13/26	13/18	12/22	12/20	14/15	17/25	10/16	23/28	20/28	18/28	20/28	14/24	10/13	10/15	6/16	26/40	11/25	23/31	23/29	20/25	18/25	23/35	9/15	8/17	16/25	
REB	57	51	46	48	60	45	48	55	37	44	52	44	50	49	40	50	36	47	51	49	37	56	44	42	35	41	
AST	27	19	10	19	23	21	15	19	17	24	17	24	28	21	26	24	16	19	8	24	20	21	18	26	12	16	
STL	7	9	10	3	6	7	6	8	11	4	6	4	8	5	7	4	13	9	8	10	2	5	10	10	4	9	
BLK	4	7	5	3	2	4	5	2	4	3	1	3	5	6	4	4	5	6	1	2	5	4	2	4	3	5	
TO	18	16	22	17	14	20	13	27	20	13	18	13	13	16	8	13	21	10	15	14	16	16	22	17	15	21	
PF	16(14)	12(20)	19(20)	21(20)	10(17)	18(14)	17(22)	15(14)	21(24)	11(20)	23(18)	11(20)	14(17)	13(12)	15(14)	20(16)	21(32)	16(17)	13(24)	19(18)	21(22)	16(18)	22(26)	15(12)	19(22)	29(24)	

Satria Muda Pertamina Jakarta																											
FG	41%	39%	38%	39%	43%	45%	40%	43%	39%	43%	41%	43%	49%	42%	50%	37%	48%	49%	24%	41%	51%	41%	39%	48%	46%	30%	
2P	41%	42%	44%	52%	48%	55%	50%	48%	52%	51%	41%	51%	53%	53%	56%	43%	67%	57%	35%	51%	63%	52%	52%	68%	52%	28%	
3P	41%	33%	22%	10%	28%	26%	24%	38%	24%	20%	42%	20%	40%	29%	36%	28%	15%	33%	4%	25%	26%	14%	11%	26%	27%	35%	
FT	61%	50%	72%	55%	60%	93%	68%	63%	82%	71%	64%	71%	58%	77%	67%	38%	65%	44%	74%	79%	80%	72%	66%	60%	47%	64%	
REB	57	51	46	48	60	45	48	55	37	44	52	44	50	49	40	50	36	47	51	49	37	56	44	42	35	41	
AST	27	19	10	19	23	21	15	19	17	24	17	24	28	21	26	24	16	19	8	24	20	21	18	26	12	16	
STL	7	9	10	3	6	7	6	8	11	4	6	4	8	5	7	4	13	9	8	10	2	5	10	10	4	9	
BLK	4	7	5	3	2	4	5	2	4	3	1	3	5	6	4	4	5	6	1	2	5	4	2	4	3	5	
TO	18	16	22	17	14	20	13	27	20	13	18	13	13	16	8	13	21	10	15	14	16	16	22	17	15	21	
PF	16	12	19	21	10	18	17	15	21	11	23	11	14	13	15	20	21	16	13	19	21	16	22	15	19	29	

Satria Muda Pertamina Jakarta										
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF	
42%	50%	26%	65%	47	20	17	8	4	18	

Prawira Bandung																						
FG	31/79	26/73	27/72	25/67	27/65	29/67	24/67	31/75	31/82	25/67	23/56	34/64	28/68	32/77	30/82	23/66	34/64	30/82	23/66	28/68	24/54	32/64
2P	22/52	20/47	16/40	20/46	21/45	27/53	19/45	21/48	21/53	20/50	18/36	24/44	19/47	24/55	22/47	15/33	24/44	22/47	15/33	19/47	17/37	27/47
3P	9/27	6/26	11/32	5/21	6/20	2/14	5/22	10/27	10/29	5/17	5/20	10/20	9/21	8/22	8/35	8/33	10/20	8/35	8/33	9/21	7/17	5/17
FT	12/22	11/18	8/12	10/16	12/24	13/25	11/17	7/15	6/12	15/17	18/30	16/26	17/26	11/20	9/13	17/29	16/26	9/13	17/29	17/26	14/19	11/16
REB	40	37	43	25	42	38	29	32	43	32	41	28	32	47	49	37	28	49	37	32	19	29
AST	11	16	17	19	13	16	13	22	21	14	25	28	14	21	24	16	28	24	16	14	13	19
STL	12	11	7	11	9	11	6	17	10	6	8	11	15	13	11	8	11	11	8	15	8	10
BLK	3	4	6	1	2	3	4	3	6	3	4	1	2	6	6	2	1	6	2	2	4	5
TO	15	9	13	7	14	11	10	10	9	8	25	12	13	13	14	10	12	14	10	13	14	16
PF	21 (20)	15 (14)	16 (14)	18 (15)	24 (19)	9 (18)	17 (10)	14 (15)	15 (14)	16 (21)	16 (24)	16 (20)	10 (21)	7 (18)	13 (11)	23 (21)	16 (20)	13 (11)	23 (21)	10 (21)	12 (16)	8 (13)

Prawira Bandung																						
FG	39%	36%	38%	37%	42%	43%	36%	41%	38%	37%	41%	53%	41%	42%	37%	35%	53%	37%	35%	41%	44%	50%
2P	42%	43%	40%	43%	47%	51%	42%	44%	40%	40%	50%	55%	40%	44%	47%	45%	55%	47%	45%	40%	46%	57%
3P	33%	23%	34%	24%	30%	14%	23%	37%	34%	29%	25%	50%	43%	36%	23%	24%	50%	23%	24%	43%	41%	29%
FT	55%	61%	67%	63%	50%	52%	65%	47%	50%	88%	60%	62%	65%	55%	69%	59%	62%	69%	59%	65%	74%	69%
REB	40	37	43	25	42	38	29	32	43	32	41	28	32	47	49	37	28	49	37	32	19	29
AST	11	16	17	19	13	16	13	22	21	14	25	28	14	21	24	16	28	24	16	14	13	19
STL	12	11	7	11	9	11	6	17	10	6	8	11	15	13	11	8	11	11	8	15	8	10
BLK	3	4	6	1	2	3	4	3	6	3	4	1	2	6	6	2	1	6	2	2	4	5
TO	15	9	13	7	14	11	10	10	9	8	25	12	13	13	14	10	12	14	10	13	14	16
PF	21	15	16	18	24	9	17	14	15	16	16	16	10	7	13	23	16	13	23	10	12	8

Prawira Bandung									
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF
41%	45%	31%	62%	36	18	13	11	4	15

NSH Jakarta																								
FG	34/73	31/84	31/68	24/80	37/76	27/77	19/62	18/64	31/75	40/80	18/64	31/75	24/86	29/80	32/78	28/83	30/67	34/81	14/47	30/67	27/61	24/60	26/64	14/59
2P	27/52	21/50	23/44	15/46	22/53	21/49	16/34	12/35	24/50	25/50	12/35	24/50	18/44	19/49	26/59	20/48	19/39	21/46	10/25	19/39	15/34	18/36	18/42	12/39
3P	7/21	10/34	8/24	9/34	15/23	6/28	3/28	6/29	7/25	15/30	6/29	7/25	6/42	10/31	6/19	8/35	11/28	13/35	4/22	11/28	12/27	6/24	8/22	2/20
FT	15/23	9/16	25/29	10/16	15/18	18/26	19/30	8/13	8/15	4/7	8/13	8/15	17/22	14/18	12/15	14/21	12/18	17/27	20/29	12/18	21/31	8/15	21/34	18/24
REB	56	50	40	51	46	47	38	29	44	44	29	44	39	50	44	46	39	45	26	39	33	32	42	38
AST	18	16	13	19	26	11	3	12	22	29	12	22	19	25	21	12	26	20	10	26	21	15	23	15
STL	8	8	14	11	13	9	12	15	13	14	15	13	20	16	12	21	15	12	8	15	12	8	19	11
BLK	2	1	2	0	0	3	1	2	2	0	2	2	0	2	2	1	6	1	2	6	2	3	1	1
TO	22	9	15	11	13	7	19	18	16	13	18	16	7	19	10	17	12	11	15	12	23	17	17	15
PF	20 (21)	26 (13)	10 (21)	21 (15)	19 (13)	21 (20)	25 (23)	20 (15)	23 (12)	27 (11)	20 (15)	23 (12)	19 (18)	24 (16)	18 (16)	32 (22)	24 (18)	22 (22)	18 (26)	24 (18)	32 (20)	21 (15)	28 (20)	12 (15)

NSH Jakarta																								
FG	47%	37%	46%	30%	49%	35%	31%	28%	41%	50%	28%	41%	28%	36%	41%	34%	45%	42%	30%	45%	44%	40%	41%	24%
2P	52%	42%	52%	33%	42%	43%	47%	34%	48%	50%	34%	48%	41%	39%	44%	42%	49%	46%	40%	49%	44%	50%	43%	31%
3P	33%	29%	33%	26%	65%	21%	11%	21%	28%	50%	21%	28%	14%	32%	32%	23%	39%	37%	18%	39%	44%	25%	36%	10%
FT	65%	56%	86%	63%	83%	69%	63%	62%	53%	57%	62%	53%	77%	78%	80%	67%	67%	63%	69%	67%	68%	53%	62%	75%
REB	56	50	40	51	46	47	38	29	44	44	29	44	39	50	44	46	39	45	26	39	33	32	42	38
AST	18	16	13	19	26	11	3	12	22	29	12	22	19	25	21	12	26	20	10	26	21	15	23	15
STL	8	8	14	11	13	9	12	15	13	14	15	13	20	16	12	21	15	12	8	15	12	8	19	11
BLK	2	1	2	0	0	3	1	2	2	0	2	2	0	2	2	1	6	1	2	6	2	3	1	1
TO	22	9	15	11	13	7	19	18	16	13	18	16	7	19	10	17	12	11	15	12	23	17	17	15
PF	20	26	10	21	19	21	25	20	23	27	20	23	19	24	18	32	24	22	18	24	32	21	28	12

NSH Jakarta										
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF	
38%	43%	30%	67%	42	18	15	13	2	22	

Pacific Caesar Surabaya																							
FG	29/64	30/65	24/60	35/77	26/66	21/68	34/71	21/58	33/71	24/62	21/55	31/68	21/55	31/72	30/67	23/65	38/82	33/71	20/64	23/65	27/75	22/61	27/58
2P	23/43	16/30	19/41	23/51	19/45	15/46	22/47	14/30	23/47	15/37	16/33	21/40	16/33	26/42	23/39	11/31	28/52	22/44	14/35	13/32	22/46	16/42	19/32
3P	6/21	14/35	5/19	12/26	7/21	6/22	12/24	7/28	10/24	9/25	5/22	10/28	5/22	5/30	7/28	12/34	10/30	11/27	6/29	10/33	5/29	6/19	8/26
FT	14/21	7/9	10/15	7/11	10/13	3/10	6/9	6/11	10/15	18/29	16/26	9/16	16/26	6/11	9/18	10/22	6/13	5/14	10/13	12/21	8/10	16/24	13/18
REB	49	34	33	47	35	40	40	26	32	41	25	40	25	45	34	34	47	44	38	42	47	33	36
AST	18	18	21	27	13	9	23	11	19	19	16	23	16	19	13	18	24	16	11	13	10	8	16
STL	4	12	4	7	5	7	8	10	15	7	6	9	6	10	6	7	10	5	1	7	8	10	5
BLK	4	1	3	6	3	2	1	5	4	3	4	9	4	6	0	3	4	2	2	9	2	2	5
TO	19	23	22	12	15	12	7	17	12	15	14	10	14	18	13	13	5	10	18	11	12	14	18
PF	14 (15)	21 (10)	14 (19)	15 (11)	26 (16)	12 (9)	8 (11)	12 (19)	15 (16)	15 (20)	15 (25)	15 (13)	15 (25)	18 (7)	16 (14)	17 (18)	12 (14)	17 (12)	17 (16)	10 (17)	19 (15)	17 (20)	18 (19)

Pacific Caesar Surabaya																							
FG	45%	46%	40%	45%	39%	31%	48%	36%	46%	39%	38%	46%	38%	43%	45%	35%	46%	46%	31%	35%	36%	36%	47%
2P	53%	53%	46%	45%	42%	33%	47%	47%	49%	41%	48%	53%	48%	62%	59%	35%	54%	50%	40%	41%	48%	38%	59%
3P	29%	40%	26%	46%	33%	27%	50%	25%	42%	36%	23%	36%	23%	17%	25%	35%	33%	41%	21%	30%	17%	32%	31%
FT	67%	78%	67%	64%	77%	30%	67%	55%	67%	62%	62%	56%	62%	55%	50%	45%	46%	36%	77%	57%	80%	67%	72%
REB	49	34	33	47	35	40	40	26	32	41	25	40	25	45	34	34	47	44	38	42	47	33	36
AST	18	18	21	27	13	9	23	11	19	19	16	23	16	19	13	18	24	16	11	13	10	8	16
STL	4	12	4	7	5	7	8	10	15	7	6	9	6	10	6	7	10	5	1	7	8	10	5
BLK	4	1	3	6	3	2	1	5	4	3	4	9	4	6	0	3	4	2	2	9	2	2	5
TO	19	23	22	12	15	12	7	17	12	15	14	10	14	18	13	13	5	10	18	11	12	14	18
PF	14	21	14	15	26	12	8	12	15	15	15	15	15	18	16	17	12	17	17	10	19	17	18

Pacific Caesar Surabaya									
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF
41%	47%	32%	61%	39	17	15	8	4	16

Stapac Jakarta																								
FG	19/60	34/71	24/52	22/69	28/60	31/70	34/71	27/56	31/75	28/68	27/56	33/70	28/65	28/65	5/15	30/61	29/66	31/60	35/64	31/67	35/71	32/70	30/62	28/72
2P	15/48	29/48	20/37	15/42	23/43	23/45	26/48	19/34	27/49	20/40	19/34	26/53	20/41	20/41	5/11	22/35	18/30	17/33	26/45	25/44	28/49	27/47	24/42	24/58
3P	4/12	5/23	4/15	7/27	5/17	8/25	8/23	8/22	4/26	8/28	8/22	7/17	8/24	8/24	0/4	8/26	11/36	14/27	9/19	6/23	7/22	5/23	6/20	4/14
FT	10/17	10/17	15/18	15/20	5/6	11/21	10/18	13/25	11/16	21/30	13/25	10/19	13/18	13/18	3/5	10/19	10/16	8/19	10/16	18/28	10/16	12/19	13/22	14/27
REB	43	57	37	43	36	38	54	53	58	42	53	54	51	51	7	40	48	34	43	41	48	37	41	54
AST	10	22	17	18	16	14	17	17	14	20	17	26	18	18	2	24	25	18	26	13	24	20	20	22
STL	9	6	12	15	15	14	6	9	8	11	9	5	8	8	4	15	11	14	7	8	7	13	6	14
BLK	2	3	3	2	6	0	2	4	5	4	4	3	1	1	1	2	3	2	2	2	0	1	2	3
TO	15	13	20	17	23	12	10	24	16	15	24	11	19	19	4	14	15	8	16	8	11	11	13	17
PF	17 (10)	19 (12)	19 (18)	20 (19)	20 (9)	17 (18)	21 (17)	16 (20)	19 (11)	24 (21)	16 (20)	21 (16)	25 (14)	25 (14)	3 (5)	18 (16)	26 (17)	21 (16)	16 (12)	24 (17)	20 (17)	19 (18)	22 (19)	24 (28)

Stapac Jakarta																								
FG	32%	48%	46%	32%	47%	44%	48%	48%	41%	41%	48%	47%	43%	43%	33%	49%	44%	52%	55%	46%	49%	46%	48%	39%
2P	31%	60%	54%	36%	53%	51%	54%	56%	55%	50%	56%	49%	49%	49%	45%	63%	60%	52%	58%	57%	57%	57%	57%	41%
3P	33%	22%	27%	26%	29%	32%	35%	36%	15%	29%	36%	41%	33%	33%	0%	31%	31%	52%	47%	26%	32%	22%	30%	29%
FT	59%	59%	83%	75%	83%	52%	56%	52%	69%	70%	52%	53%	72%	72%	60%	53%	63%	42%	63%	64%	63%	63%	59%	52%
REB	43	57	37	43	36	38	54	53	58	42	53	54	51	51	7	40	48	34	43	41	48	37	41	54
AST	10	22	17	18	16	14	17	17	14	20	17	26	18	18	2	24	25	18	26	13	24	20	20	22
STL	9	6	12	15	15	14	6	9	8	11	9	5	8	8	4	15	11	14	7	8	7	13	6	14
BLK	2	3	3	2	6	0	2	4	5	4	4	3	1	1	1	2	3	2	2	2	0	1	2	3
TO	15	13	20	17	23	12	10	24	16	15	24	11	19	19	4	14	15	8	16	8	11	11	13	17
PF	17	19	19	20	20	17	21	16	19	24	16	21	25	25	3	18	26	21	16	24	20	19	22	24

Stapac Jakarta									
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF
46%	53%	32%	62%	45	19	15	10	3	20

Pelita Jaya Basketball Club Jakarta																						
FG	34/56	21/64	31/75	35/76	30/66	22/65	31/79	25/64	29/56	28/67	29/61	8/12	32/78	28/67	18/48	29/61	18/48	29/61	31/66	25/68	29/73	24/69
2P	24/33	16/36	19/40	24/47	23/42	17/44	25/54	20/39	22/39	20/47	26/42	7/10	22/46	21/42	18/36	26/42	18/36	26/42	23/47	20/47	25/51	20/53
3P	10/23	5/28	12/35	11/29	7/24	5/21	6/25	5/25	7/17	8/20	3/19	1/2	10/32	7/25	0/12	3/19	0/12	3/19	8/19	5/21	4/22	4/16
FT	11/23	6/10	17/24	3/14	19/31	9/13	2/6	12/14	9/15	9/17	7/10	1/2	3/7	13/25	18/23	7/10	18/23	7/10	12/17	3/6	5/7	14/26
REB	48	35	42	56	53	41	49	41	52	46	46	8	51	53	34	46	34	46	48	47	49	54
AST	27	14	29	18	20	10	13	10	20	18	17	2	27	17	5	17	5	17	24	13	21	13
STL	5	11	5	9	14	9	11	7	3	6	6	3	9	8	7	6	7	6	9	10	5	8
BLK	1	3	5	2	3	3	2	1	2	1	5	2	6	1	5	5	5	5	4	4	3	6
TO	19	17	10	11	18	14	8	17	31	13	27	5	14	16	19	27	19	27	16	20	13	16
PF	15 (18)	20 (12)	22 (19)	9 (12)	23 (25)	16 (15)	15 (10)	20 (14)	19 (19)	21 (19)	21 (10)	5 (3)	17 (10)	18 (17)	16 (21)	21 (10)	16 (21)	21 (10)	22 (12)	24 (13)	17 (10)	15 (19)

Pelita Jaya Basketball Club Jakarta																						
FG	61%	33%	41%	46%	45%	34%	39%	39%	52%	42%	48%	67%	41%	42%	38%	48%	38%	48%	47%	37%	40%	35%
2P	73%	44%	48%	51%	55%	39%	46%	51%	56%	43%	62%	70%	48%	50%	50%	62%	50%	62%	49%	43%	49%	38%
3P	43%	18%	34%	38%	29%	24%	24%	20%	41%	40%	16%	50%	31%	28%	0%	16%	0%	16%	42%	24%	18%	25%
FT	48%	60%	71%	21%	61%	69%	33%	86%	60%	53%	70%	50%	43%	52%	78%	70%	78%	70%	71%	50%	71%	54%
REB	48	35	42	56	53	41	49	41	52	46	46	8	51	53	34	46	34	46	48	47	49	54
AST	27	14	29	18	20	10	13	10	20	18	17	2	27	17	5	17	5	17	24	13	21	13
STL	5	11	5	9	14	9	11	7	3	6	6	3	9	8	7	6	7	6	9	10	5	8
BLK	1	3	5	2	3	3	2	1	2	1	5	2	6	1	5	5	5	5	4	4	3	6
TO	19	17	10	11	18	14	8	17	31	13	27	5	14	16	19	27	19	27	16	20	13	16
PF	15	20	22	9	23	16	15	20	19	21	21	5	17	18	16	21	16	21	22	24	17	15

Pelita Jaya Basketball Club Jakarta									
FG	2P	3P	FT	REB	AST	TO	STL	BLK	PF
42%	50%	28%	61%	46	17	17	8	4	18